

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan
guna Memeroleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Putri Wulandari

11404241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Putri Wulandari

(11404241015)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 14 - 06 - 2015
Dosen Pembimbing



Ali Muhson, M.Pd
NIP. 19681112 199903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang disusun oleh:

PUTRI WULANDARI
NIM: 11404241015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2015 dan

dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Maimun Sholeh, M.Si	Ketua Penguji		6/7/2015
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris Penguji		6/7/2015
Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		3/7/2015

Yogyakarta, 8 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Wulandari

NIM : 11404241015

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
GURU DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terdapat kesalahan atau terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, Mei 2015
Penulis,



Putri Wulandari
NIM. 11404241015

MOTTO

*Allah tidak hendak mempersulitmu, Tetapi Allah hendak
membersihkan dan menyempurnakan kamu.
Nikmat-Nya untuk kamu supaya kamu bersyukur.
(Q.S AL-Maidah 6)*

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau
jalani yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya
rasa sakit

(Ali Bin Abi Thalib)

Bersulit sulitlah kamu sampai kesulitan itu sulit untuk mempersulitmu.
Dan Berlelah-lelahlah kamu sampai kelelahan itu lelah mengejarmu.
(Anonim)

Lakukan apa yang bisa kamu lakukan!

*Karena hidup adalah perjuangan dan hanya akan
memihak pada orang yang mau berjuang.*

*Ingat bahwa sesuatu tidak akan pernah menjadi sesuatu
tanpa melakukan sesuatu untuk sesuatu itu. Maka
lakukanlah sesuatu untuk impian-impian indahmu.*

*Fokuslah pada tujuan! Bukan pada rasa sakit, kesulitan
dan rintangan yang ada*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Kecilku ini untuk

kedua orang tuaku

Yang telah memberikan banyak dukungan dan kepercayaan
Yang terus selalu berjuang untuk pendidikanku
Yang selalu menaruh harapan-harapan dan impian besarnya padaku

kakak-kakakku

terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya

adik-adikku

bersemangatlah, berjuanglah, jadilah tangguh dalam berkehidupan

sahabat-sahabatku

terimakasih untuk selalu ada dalam keadaan susah dan senangku

para pencari ilmu

Allah meninggikan derajat orang yang berilmu
Maka carilah ilmu dari lahir hingga ke liang lahat!
Bagilah ilmumu! karena ilmu yang bermanfaat akan memberikan pahala
yang terus mengalir membawa kebaikan untukmu

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Putri Wulandari
11404241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh prestasi belajar terhadap minat mengikuti PPG 2) pengaruh jurusan terhadap minat mengikuti PPG 3) pengaruh gender terhadap minat mengikuti PPG 4) pengaruh keaktifan organisasi terhadap minat mengikuti PPG 5) pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG dan 6) pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat mengikuti PPG dan 7) pengaruh prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mengikuti PPG.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal asosiatif yang meneliti pengaruh hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan berdasarkan data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi UNY semua jurusan kependidikan dan non kependidikan tahun 2012. Sampel penelitian berjumlah 249 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, analisis data menggunakan metode regresi berganda dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat mengikuti PPG 2) terdapat pengaruh jurusan terhadap minat mengikuti PPG 3) tidak terdapat pengaruh gender terhadap minat mengikuti PPG 4) tidak terdapat pengaruh keaktifan organisasi terhadap minat mengikuti PPG 5) tidak terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG 6) terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat mengikuti PPG. 7) terdapat pengaruh prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mengikuti PPG. Jika prestasi belajar meningkat maka minat mengikuti PPG akan meningkat, mahasiswa jurusan kependidikan memiliki minat lebih tinggi dibanding jurusan non kependidikan, serta mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pendidik memiliki minat yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya bukan pendidik. Saran terkait penelitian ini baik untuk lembaga maupun mahasiswa adalah untuk terus berupaya meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Lembaga harus dengan aktif mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai profesi guru karena peningkatan profesionalisme guru sangat penting untuk kemajuan pendidikan bangsa.

Kata Kunci: Minat Pendidikan Profesi Guru, Prestasi Belajar, Jurusan

**FACTORS AFFECTING STUDENTS' INTEREST IN JOINING TEACHING
PROFESSION EDUCATION IN THE FACULTY OF ECONOMICS,
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By:
Putri Wulandari
11404241015**

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the effect of learning achievements on the interest in joining Teaching Profession Education (TPE), 2) the effect of study program on the interest in joining TPE, 3) the effect of gender on the interest in joining TPE, 4) the effect of activeness in organizations on the interest in joining TPE, 5) the effect of parents' education on the interest in joining TPE, 6) the effect of parents' occupations on the interest in joining TPE, and 7) the effect of learning achievements, study program, gender, activeness in organizations, parents' education, and parents' occupations as an aggregate on the interest in joining TPE.

This was an associative causal study investigating effects of the relationship between the independent variables and the dependent variable. Based on the data, the study was a quantitative one. The research population comprised S1 students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University, enrolled in 2012, including educational and non-educational study program. The sample consisted of 249 students. The data were collected through a questionnaire and were analyzed by the dummy multiple regression method.

The results of the study show that: 1) there is an effect of learning achievements on the interest in joining TPE, 2) there is an effect of study program on the interest in joining TPE, 3) there is no effect of gender on the interest in joining TPE, 4) there is no effect of activeness in organizations on the interest in joining TPE, 5) there is no effect of parents' education on the interest in joining TPE, 6) there is an effect of parents' occupations on the interest in joining TPE, and 7) there is an effect of learning achievements, study program, gender, activeness in organizations, parents' education, and parents' occupations as an aggregate on the interest in joining TPE. If learning achievements improve, the interest in joining TPE will improve; students of educational study program have higher interest than those of non-educational, and students whose parents work as educators have higher interest than those whose parents are not educators. In relation to the study, the institution and students are suggested that they should continuously improve students' interest in joining TPE. The institution should be active in conducting seminars and socialization on teaching profession because the improvement of teachers' professionalism is very important for the improvement of the nation's education.

Keywords: *Interest in Teaching Profession Education, Learning Achievements, Study Program*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama perkuliahan.
2. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Ali Muhson, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing atas ketulusan, kesabaran dan waktunya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan arahnya demi terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Semoga ilmu yang diberikan bisa memberi manfaat untuk saya dan menjadi amalan beliau yang terus mengalir pahalanya.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd selaku narasumber dan penguji utama yang banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal kebaikan dan keberkahan bagi beliau.
5. Bapak Maimun Sholeh M.Si selaku ketua penguji yang telah berkenan memberikan waktu, arahan, saran dan masukan demi membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga berbalas banyak kebaikan dari-Nya bagi beliau.

6. Bapak ibu dosen Pendidikan Ekonomi terimakasih atas setiap pengetahuan dan ilmu baru yang diberikan karena akan sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.
7. Kedua orang tua saya bapak Sudarto dan ibu Sumiatun, kakak-kakak saya Manda Susilowati dan Nanda Kurniawan dan adik-adik saya Silvia Kartikawati dan Chealsy Oktavia yang menjadi sumber kekuatan saya.
8. Teman-teman organisasi saya di HMPE, DPM FE, KOPMA UNY, KOMPAK JEPARA YOGYAKARTA terimakasih atas setiap ilmu yang kalian bagi, setiap kebersamaan yang telah kita bersama lalui.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya Hanifa Tsany Hasna, Yayu Yulianti, Tiara Puspita, Nanda Putri Amalia, Rodhiah Ummarah, Magfiroh, dll yang tidak bias saya sebut satu persatu terimakasih banyak karena kalian selalu menemani, membantu, menjaga, menghibur, menasehati, mengingatkan dan menguatkan saya, mari bersama-sama berjuang mewujudkan impian.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis,



Putri Wulandari

NIM. 11404241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Pendidikan Profesi Guru	16
a. Pengertian Pendidikan Profesi Guru	15
b. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Profesi Guru.....	18
c. Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru.....	19
2. Minat Pendidikan Profesi Guru.....	22

a. Pengertian Minat Pendidikan Profesi Guru.....	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	24
3. Prestasi Belajar.....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar	29
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
4. Jurusan	32
5. Gender	33
a. Pengertian Gender	33
b. Perilaku Gender.....	34
c. Gender dalam Pendidikan	36
6. Keaktifan Organisasi.....	37
a. Pengertian Keaktifan Organisasi.....	37
b. Organisasi Mahasiswa.....	38
c. Manfaat Aktif dalam Organisasi Mahasiswa	39
d. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Mahasiswa	40
7. Pendidikan Orang Tua.....	41
a. Pengertian Pendidikan.....	41
b. Tingkat Pendidikan Orang Tua	42
8. Pekerjaan Orang Tua.....	45
a. Pengertian Pekerjaan Orang Tua.....	45
b. Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	45
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berfikir	49
D. Paradigma Penelitian.....	54
E. Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Definisi Operasional Variabel	59

E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Instrumen Penelitian.....	63
G. Uji Coba Instrumen.....	65
1. Uji Reliabilitas	65
2. Uji Validitas	66
H. Teknik Analisis Data.....	68
1. Statistik Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Linearitas.....	70
c. Uji Homodastisitas	71
d. Uji Multikolinieritas.....	71
3. Uji Hipotesis	71
a. Menghitung Koefisien Determinasi	72
b. Uji Parsial (Uji t).....	72
c. Uji Simultan (Uji F)	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Data	74
1. Minat Pendidikan Profesi Guru.....	74
2. Prestasi Belajar.....	77
3. Jurusan	80
4. Gender.....	81
5. Keaktifan Organisasi.....	81
6. Pendidikan Orang Tua.....	82
7. Pekerjaan Orang Tua.....	83
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	83
1. Uji Normalitas.....	83
2. Uji Linearitas.....	84
3. Uji Homodastisitas	85
4. Uji Multikolinieritas.....	85
C. Pengujian Koefisien Regresi	86

1. Mencari Persamaan Garis Regresi	86
2. Uji Parsial (Uji t).....	87
3. Uji Simultan (Uji F)	88
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
1. Bagi Lembaga	102
2. Bagi Mahasiswa	103
3. Bagi Peneliti	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa FE	57
2. Jumlah Sampel Setiap Jurusan	59
3. Skor Alternatif Jawaban	64
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Pendidikan Profesi Guru.....	64
5. Hasil Uji Validitas.....	67
6. Distribusi Frekuensi Minat Pendidikan Profesi Guru	75
7. Kategori Kecenderungan Minat Pendidikan Profesi Guru.....	76
8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	78
9. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.....	79
10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	84
11. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	84
12. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas	85
13. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
14. Ringkasan Hasil Regresi Berganda Dummy.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teori Tindakan Beralasan	28
2. Hubungan Antar Variabel	54
3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Pendidikan Profesi Guru	75
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Pendidikan Profesi Guru .	77
5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	78
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar	79
7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Jurusan	80
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Gender	81
9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Keaktifan Organisasi	82
10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pendidikan Orang Tua	82
11. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pekerjaan Orang Tua	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	109
2. Angket Uji Coba Penelitian	110
3. Data Hasil Angket Uji Coba Variabel Minat PPG.....	114
4. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Variabel Minat PPG	115
5. Angket Penelitian	116
6. Data Penelitian	120
7. Hasil Uji Normalitas	134
8. Hasil Uji Linearitas	135
9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	136
10. Hasil Uji Homosedastisitas	137
11. Hasil Uji Regresi Ganda Dummy	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dalam segala aspek kehidupan. Hal ini memunculkan berbagai macam tuntutan dan tantangan baru, termasuk dalam dunia pendidikan. Persaingan dalam dunia kerja juga semakin meningkat apalagi dengan adanya *Asean Economy Community* mulai tahun 2015, padahal lapangan pekerjaan yang ditawarkan lebih sedikit dibanding permintaan pekerjaan yang muncul. Kurangnya lapangan pekerjaan tersebut tentunya menambah angka pengangguran. Mahasiswa yang telah lulus dan mendapat gelar sarjana namun tidak langsung mendapat pekerjaan juga menyumbang angka pengangguran tersebut. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2014 menyebutkan data terakhir yang diperoleh bahwa jumlah pengangguran terdidik dari lulusan perguruan tinggi pada bulan Agustus tahun 2014 sebesar 688.660 dari jumlah keseluruhan 7.244.905 (<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>). Tingginya angka tersebut menjadi keprihatinan bersama. Guru sebagai lulusan sarjana pendidikan juga menyumbang angka tersebut. Padahal disisi lain terjadi masalah kekurangan guru diberbagai wilayah, Kemendiknas menyebutkan bahwa 37% sekolah di desa dan 66% daerah terpencil di Indonesia kekurangan guru (<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/21/116490-kemendiknas-siapkan-skb-distribusi-guru>).

Perkembangan IPTEK di dunia menuntut peningkatan kualitas pendidikan yang memadai. Hal ini karena perkembangan IPTEK diperoleh dengan proses pendidikan dan penelitian yang mendukung. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Menyadari pentingnya pendidikan maka setiap negara selalu berusaha memperbaiki kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibanding negara-negara lain di dunia. Menurut data PISA (*Programme for International Assessment*) tahun 2012 kualitas pendidikan Indonesia hanya menempati posisi ke-2 terakhir diatas Peru yaitu peringkat 64 dari 65 negara anggota. Hasil ini merupakan studi yang dilakukan PISA setiap tiga tahun sekali. Kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara Asean lainnya. Thailand menempati posisi 50 sedangkan Malaysia menempati posisi ke 52, peringkat ini jauh diatas Indonesia. Penilaian kualitas pendidikan oleh PISA dilihat dari 3 aspek yaitu melalui tes matematika, kemampuan membaca dan ilmu pengetahuan (<http://www.oecd.org/pisa/education-rankings-report-2012>).

Berdasarkan laporan *Institute of Applied Economic and Sosial Research university of Melbourne* yang dirilis UNESCO Mei 2013, mengenai peringkat sistem pendidikan tinggi, Indonesia menempati urutan terakhir dari 50 negara di dunia. Peringkat ini juga jauh dibanding negara-negara Asia lainnya. Malaysia yang merupakan negara tetangga Indonesia

jauh lebih baik dalam hal kualitas pendidikan karena menempati posisi ke-27 sedangkan diatasnya Singapura pada peringkat ke-9, Jepang pada peringkat ke-21 dan Korea ke-24. Sedangkan negara Asia lainnya seperti Thailand berada pada peringkat ke-47 dan Cina pada peringkat ke-42. Penilaian didasarkan pada proporsi mahasiswa asing di perguruan tinggi, penulisan artikel, kualitas pengajaran, penelitian dan pengembangan, konektivitas dengan lembaga-lembaga Internasional, serta angka pengangguran terdidik usia 25-64 tahun (<http://unesdoc.unesco.org/images/0023/002325/232555>) Sedangkan Berdasarkan data *The Learning Curve Pearson* 2014 sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia pada bulan Mei 2014 merilis data mengenai peringkat mutu pendidikan di seluruh dunia, dan Indonesia duduk di posisi terakhir dari 40 negara yang terdata. Penilaian didasarkan pada aspek kognitif (<http://thelearningcurve.pearson.com/reports/the-learning-curve-report-2014>).

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan ditentukan oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu, faktor dari dalam berupa ketekunan, kedisiplinan, kreativitas, dan tanggung jawab individu sebagai peserta didik. Sedangkan faktor dari luar yaitu kurikulum, guru, fasilitas pendidikan dan sumber belajar. Demikian factor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Guru merupakan salah satu faktor penting penentu baik atau buruknya kualitas pendidikan. Guru memegang peranan penting dan strategis dalam proses pendidikan. Hal tersebut dikarenakan peranan, fungsi dan kedudukan

seorang guru dalam proses pendidikan secara formal. Guru merupakan pekerjaan profesional yang menuntut keahlian dan ketrampilan khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang memerlukan pendidikan profesi. Kompetensi dan profesionalisme guru sebagai salah satu aspek yang dituntut untuk terus ditingkatkan. Peningkatan kompetensi tersebut akan berdampak pada peningkatan *output* yang dihasilkan dalam pendidikan. Keberhasilan dalam menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas tentunya juga akan berdampak pada peningkatan kinerja dan *output* dalam berbagai bidang lainnya. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan berhasil tanpa didukung oleh guru yang profesional.

Guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya dituntut memiliki berbagai kompetensi khusus. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, sering kali guru sebagai pendidik tidak mempunyai kompetensi penuh dalam melaksanakan peranan dan tugas-tugasnya. Rendahnya kemampuan tersebut menjadi penyebab rendahnya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan dari proses pendidikan. Pendidikan yang bermutu bisa dicapai ketika guru memiliki kompetensi penuh dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan hingga saat ini dari 2,92 juta guru baru 51% yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. Sedangkan Persyaratan sertifikasi hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi syarat. Sedangkan 861.670 guru lainnya belum memenuhi syarat sertifikasi, yakni sertifikat yang menunjukkan guru tersebut profesional. Kemendikbud juga melakukan tes bagi guru semua bidang studi dan hasilnya rata-rata hanya 50% yang bisa dikerjakan (<http://www.indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>). Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas guru. Kualitas pendidikan yang baik dan bermutu tentunya didukung dengan kualitas guru yang baik pula. Guru yang baik adalah guru yang paham akan profesinya dan melakukan pekerjaannya secara profesional. Guru Profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik sehingga memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan serta kaya akan pengalaman di bidangnya. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami, memperluas, mengembangkan, memperbaharui dan memperdalam pengetahuan, wawasan serta ketrampilan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya. Pemerintah dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional membuat banyak program untuk peningkatan kualitas guru sebagai salah satu aspek penting dan vital dalam pendidikan.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa guru

wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 2 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sedangkan pada Pasal 4 menegaskan bahwa sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan program PPG Guru tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Permendikbud RI nomor 87 tahun 2013. Semenjak diterbitkannya Undang-Undang tersebut dan surat edaran menteri pendidikan pada waktu itu maka surat izin mengajar bagi sarjana kependidikan atau dikenal dengan Akta IV sudah tidak berlaku lagi dan digantikan dengan sertifikat pendidik. Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi lulusan perguruan tinggi Strata1/D IV jurusan kependidikan ataupun non kependidikan yang ingin meningkatkan kompetensi sebagai guru serta untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Pengakuan legislasi profesional bagi guru dibuktikan melalui sertifikat pendidik. Sedangkan mulai tahun 2015 sertifikat pendidik dan sertifikasi guru hanya akan diberikan setelah mengikuti program

PPG yang dilaksanakan selama satu tahun. Karena program Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) akan berakhir dan tidak akan dilaksanakan lagi setelah tahun 2014.

Program PPG secara umum dijalankan dengan tujuan peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Pada sisi lain program PPG memiliki tujuan dan manfaat yang belum dirasakan dan diketahui oleh mahasiswa akibat pengetahuan yang minim dan persepsi negatif yang muncul. Program PPG mewadahi dan membuka peluang mahasiswa jurusan non kependidikan yang ingin menjadi guru agar dapat mempelajari kompetensi-kompetensi dan keahlian yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Beberapa mahasiswa setuju dengan program PPG karena akan semakin meningkatkan profesionalisme guru. Namun kenyataan yang terjadi adalah adanya kegelisahan pada mahasiswa kependidikan karena merasa diperlakukan tidak adil dengan kebijakan pemerintah tersebut. Mahasiswa berfikir bahwa mereka harus menambah masa studinya selama satu tahun untuk menjadi guru. Padahal mereka telah menempuh pengetahuan tentang kependidikan selama kurang lebih 4 tahun di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mahasiswa dari jurusan kependidikan berpendapat bahwa tidak perlu mengambil jurusan kependidikan jika nanti harus mengikuti PPG. Kebijakan tersebut dianggap mengurangi peluang kerja dan kesempatan bagi mahasiswa kependidikan karena harus bersaing dalam seleksi. Persepsi negatif yang muncul mengakibatkan mahasiswa kurang tertarik untuk mengikuti program PPG. Hal tersebut dapat dilihat dari

pernyataan-pernyataan yang dilontarkan oleh mahasiswa. Bahkan pernyataan tidak setuju dan tidak berminat dengan program PPG juga dikatakan oleh mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dikampus. PPG menjadi topik yang banyak dibicarakan. Mahasiswa banyak bertanya satu sama lain mengenai PPG. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan dianggap memiliki pengetahuan lebih ternyata juga tidak banyak mengetahui tentang program PPG. Berdasarkan isu dan permasalahan yang berkembang dilingkungan kampus tersebut maka pro kontra PPG pernah dijadikan tema khusus dan dibahas dalam diskusi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNY.

Permasalahan mengenai program PPG masih sangat menarik dan hangat dibicarakan. Dalam hal ini peneliti melihat rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG. Menurut Alex Sobur (2003) adanya ketertarikan dan minat muncul karena faktor dari dalam maupun dari luar diri individu. Faktor dari dalam individu contohnya adalah apa yang melekat dan terdapat dalam diri mahasiswa baik secara fisik maupun psikis, yaitu bisa berupa motif, perhatian, sikap dan prestasi. Sedangkan faktor dari luar bisa berupa pengaruh dari lingkungan, tempat tinggal, orang tua, guru, latar belakang keluarga.

Perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam diri setiap individu mengakibatkan perbedaan dalam berbagai hal lainnya. Berdasarkan banyak permasalahan yang diuraikan dapat dilihat ketertarikan dan minat individu dipengaruhi oleh banyak faktor dari dalam dan luar. Adapun mahasiswa yang

menjadi subyek memiliki banyak karakteristik individu yang berbeda satu sama lainnya seperti pada jurusan studi yang diambil, gender, prestasi belajar yang diperoleh, keaktifan dalam berorganisasi. Faktor dari dalam diri mahasiswa yang bisa terlihat secara fisik adalah gender. Gender merupakan pembedaan sifat antara laki-laki dan perempuan. Dilapangan yang banyak menyatakan tidak berminat pada program PPG adalah mahasiswa laki-laki. Laki-laki dan perempuan memiliki banyak perbedaan dalam tingkah laku, sifat, ketertarikan, bahkan dalam minat dan bakat secara umum.

Mahasiswa memiliki karakteristik jurusan/ program studi yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan dan bakatnya serta ekspektasi karir yang diharapkan dimasa depan. PPG disiapkan untuk jurusan kependidikan maupun non kependidikan hal ini menjadi masalah karena apa yang diharapkan oleh mahasiswa tidak sesuai dengan kenyataan yang ditetapkan oleh pemerintah bahwa jika ingin menjadi guru wajib mengikuti PPG terlebih dahulu. Hal ini membuat rendahnya minat mahasiswa terhadap program PPG.

Prestasi belajar diperoleh melalui rasa ingin tahu dan proses belajar yang berkelanjutan. Namun tidak semua individu memiliki komitmen dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses belajar. Hal ini tentunya membuat perbedaan dalam prestasi belajar yang diperoleh. Umumnya mahasiswa dengan prestasi belajar tinggi memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Minat muncul dari ketertarikan akibat proses belajar dan pengetahuan yang diperoleh. Namun tidak semua mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi menyatakan ber minat untuk ikut serta dalam program PPG.

Mahasiswa memiliki banyak pilihan dalam mengisi waktu pada masa-masa perkuliahan. Di dalam maupun di luar kampus banyak kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan minat dan bakat mahasiswa. Salah satunya melalui kegiatan organisasi. Mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dari keaktifannya dalam organisasi serta kegiatan lain yang diikuti di luar proses perkuliahan. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi juga memiliki perbedaan-perbedaan mengenai pengalaman, pengetahuan, pola pikir, dan minat. Namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang aktif organisasi justru tidak memiliki pengetahuan mengenai program PPG padahal minat tumbuh akibat rasa senang dan ketertarikan dari suatu obyek yang diketahui.

Selain perbedaan dari dalam terdapat pula perbedaan dari luar yaitu bahwa mahasiswa memiliki latar belakang sosial ekonomi keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain yang berbeda. Perbedaan tersebut membentuk kepribadian, sikap, ketertarikan yang berbeda pula pada diri mahasiswa sebagai individu. Faktor dari luar diri individu salah satunya berupa lingkungan keluarga. Peranan terpenting dalam keluarga adalah orang tua. Dalam membuat keputusan setiap anak pasti memerlukan pertimbangan orang tua. Terlebih karena orang tua memegang kuasa penuh terhadap anaknya. Pendidikan orang tua mempengaruhi cara berfikir dan pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak-anaknya. Tentunya peranan dan pola asuh yang diberikan oleh setiap orang tua memiliki perbedaan-perbedaan tertentu. Perbedaan tersebut dapat disebabkan karena tingkat pendidikan dan

jenis pekerjaan yang melekat pada orang tua. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki orientasi yang tinggi dan akan lebih mempersiapkan masa depan anaknya secara matang. Ada pula sebagian orang tua yang menuntut anaknya untuk memiliki pekerjaan yang sama atau sejenis dengannya. Faktor-faktor dari luar individu juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan kehidupan individu. Minat yang dimiliki individu tidak lepas dari pengaruh dari luar diri individu tersebut. Karena minat muncul akibat rasa senang dan ketertarikan dari proses belajar, pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh individu. Pengalaman belajar tersebut banyak diperoleh dari lingkungan keluarga mahasiswa.

Mahasiswa merupakan agen perubahan yang diharapkan memberikan perubahan-perubahan besar bagi kemajuan bangsa. Program PPG merupakan program yang ditujukan bagi mahasiswa-mahasiswa calon guru yang nantinya akan memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan perubahan serta kemajuan bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana minat mahasiswa sebagai sasaran dalam program PPG yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan banyak faktor yang ditemukan maka perlu diketahui bagaimana sebenarnya minat mahasiswa dilihat dari berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Maka penulis tertarik meneliti tentang “Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi guru”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Tingginya angka pengangguran terdidik
2. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia
3. Rendahnya kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang dimiliki di Indonesia.
4. Adanya persepsi negatif tentang program PPG.
5. Kurangnya ketertarikan dan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru akibat berbagai persepsi negatif yang muncul.
6. Mahasiswa dengan prestasi belajar tinggi menyatakan bahwa tidak berminat mengikuti PPG.
7. Kegelisahan mahasiswa jurusan kependidikan dengan tidak diberlakukannya surat izin mengajar atau akta IV dan harus bersaing dalam seleksi program PPG dengan mahasiswa non kependidikan.
8. Rendahnya minat mahasiswa laki-laki terhadap profesi guru dan PPG.
9. Mahasiswa yang aktif organisasi dan dianggap memiliki wawasan yang luas ternyata tidak banyak mengetahui informasi tentang PPG.
10. Setiap keputusan dan minat mahasiswa masih dipengaruhi oleh orang tua. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua memberikan pengalaman dan pola pikir yang berbeda dalam mengarahkan minat anaknya.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang ditemukan peneliti membatasi permasalahan mengenai rendahnya minat mahasiswa mengikuti program pendidikan profesi guru. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru peneliti membatasi pada karakteristik mahasiswa berupa prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
2. Bagaimana pengaruh jurusan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
3. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
4. Bagaimana pengaruh keaktifan organisasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
5. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
6. Bagaimana pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?

7. Bagaimana pengaruh prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Prestasi belajar terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG
2. Jurusan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
3. Gender terhadap minat mahasiswa mengikuti program PPG.
4. Keaktifan organisasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG
5. Pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
6. Pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
7. Prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik dan lembaga, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program pendidikan profesi guru.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami persepsi mahasiswa kaitannya dengan minatnya memilih karir pekerjaan sebagai guru.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan menjadi seorang guru.
- c. Bagi lembaga sebagai pihak penyelenggara penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program pendidikan profesi guru.
- d. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan serta upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana kependidikan maupun non-kependidikan yang berkualitas.
- e. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya baik yang ingin mengkaji dalam bidang pendidikan maupun masalah yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

a. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Dasar negara Indonesia memiliki salah satu tujuan yang luhur yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan tersebut diwujudkan melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lainnya dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan-ketrampilan dari generasi ke generasi. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah yang dapat memberi kontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan, pengetahuan dan tingkah laku seseorang. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi karena sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang di dalam masyarakat. Tanpa melalui proses pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia dalam hidupnya (Dwi Siswoyo, 2011: 53).

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor-faktor tertentu yaitu kurikulum, guru, fasilitas dan sumber belajar. Guru merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan pendidikan. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 Guru adalah

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang memerlukan pendidikan profesi. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan khusus. Sedangkan Menurut Peraturan Menteri Pendidikan No. 87 Tahun 2013 program PPG adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan

yang memiliki keinginan, bakat dan minat menjadi guru, agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program untuk lulusan S-1 Kependidikan maupun Non Kependidikan yang berminat menjadi guru untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian khusus sebagai guru, serta profesional menjalankan profesinya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dan setiap orang yang telah memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Tujuan berkaitan erat dengan manfaat dari program PPG tersebut, hal ini tentunya untuk meningkatkan kesiapan dan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Menurut UU No. 20/ 2003 Pasal 3, tujuan umum program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sedangkan tujuan khusus program PPG seperti yang tercantum dalam permendiknas No. 87 Tahun 2013 Pasal 2 adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Manfaat pelaksanaan program pendidikan profesi guru bagi calon guru praktikan adalah dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh saat kuliah dalam dunia nyata melalui proses belajar mengajar secara langsung, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal kelak setelah memasuki dunia pendidikan sesungguhnya. Selain itu juga mengenalkan administrasi dan manajemen persekolahan pada umumnya sehingga setelah lulus dan ditempatkan dalam suatu institusi pendidikan telah siap dan memiliki profesionalisme. Selain itu bagi sekolah juga dapat memberikan ide-ide baru dalam proses belajar mengajar baik sistem pengajarannya maupun tugas kependidikan lainnya. Bagi masyarakat tentunya akan memberikan kepercayaan yang tinggi dan semakin mantap bahwa dunia pendidikan mampu memberikan pelayanan yang baik dengan adanya calon-calon guru profesional. Hal ini tentunya juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih turut aktif menggalakan program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah.

c. Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan permendiknas No. 87 Tahun 2013 pasal 3 program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh menteri. Adapun Persyaratan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Memiliki program studi kependidikan strata satu (S1) yang:
 - a. Sama dengan program PPG yang dilaksanakan
 - b. Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai minimal B
 - c. Memiliki dosen tetap sekurang-kurangnya 2 (dua) orang berkualifikasi doktor (S3) dengan jabatan akademik minimal Lektor, dan 4 (empat) orang berkualifikasi Magister (S2) dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala berlatar belakang pendidikan sama dan/atau sesuai dengan program PPG yang akan diselenggarakan, minimal salah satu latar belakang strata pendidikan setiap dosen tersebut dalam bidang kependidikan.
2. Memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan menunjang program PPG.
3. Memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas intruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif.
4. Memiliki program dan jaringan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi minimal B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Memiliki laporan evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasarkan fakta, sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan nomor 52 Tahun 2011 di Indonesia ada 56 LPTK penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru. Penetapan LPTK sebagai penyelenggara program PPG didasarkan atas hasil evaluasi dokumen usulan dan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh tim yang ditugaskan Direktur Jenderal. Penetapan LPTK sebagai penyelenggara program PPG oleh menteri berlaku untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun. LPTK penyelenggara program PPG dievaluasi secara berkala oleh tim yang ditugaskan oleh Direktur Jenderal. Dalam hal belum ada program studi yang terakreditasi atau dalam hal belum ada program studi yang sesuai dengan mata pelajaran di satuan pendidikan dasar dan

menengah, Menteri dapat menetapkan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut. Jika tidak ada LPTK yang menyelenggarakan program studi tertentu yang diperlukan, Menteri dapat menetapkan LPTK sebagai penyelenggara PPG untuk kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut. Serta jika pada wilayah tertentu tidak terdapat LPTK yang memenuhi syarat Menteri dapat menetapkan LPTK yang memenuhi syarat sebagai LPTK induk penyelenggaraan PPG untuk bekerjasama dengan LPTK tersebut dengan LPTK mitra. Bidang keahlian yang ditempuh peserta didik harus sesuai dengan jenjang pendidikan serta mata pelajaran yang akan diampu. Seleksi penerimaan peserta didik program PPG dilakukan oleh program studi dibawah koordinasi LPTK penyelenggara. Hasil seleksi kemudian dilaporkan kepada Direktur Jenderal. Adapun kualifikasi calon peserta didik dalam program PPG yang sesuai dengan Permen 87 tahun 2013 pasal 6 adalah sebagai berikut:

- a. S1 Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh.
- b. S1 Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh martikulasi. Martikulasi yang dimaksud adalah sejumlah mata kuliah yang wajib diikuti oleh peserta didik program PPG yang sudah dinyatakan lulus seleksi untuk memenuhi kompetensi akademik bidang studi dan/atau kompetensi akademik kependidikan sebelum mengikuti program PPG.

- c. S1/ D IV Non Kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh matrikulasi matakuliah akademik pendidikan.
- d. S1/ D IV Non Kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh, dengan menempuh matrikulasi

Kuota penerimaan peserta didik secara nasional ditetapkan oleh Menteri. Peserta didik diberikan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) oleh LPTK sesuai dengan ketentuan yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Jendral. Lulusan S1/D IV kependidikan maupun lulusan S1/D IV non kependidikan yang tidak sesuai dengan program PPG yang diikuti, harus mengikuti matrikulasi.

2. Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

- a. Pengertian Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati diperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang. (Slameto, 2010: 57). Slameto juga menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat diperoleh dari pengetahuan yang berasal dari pengalaman belajar sebelumnya. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan

antara diri sendiri dan sesuatu yang berasal dari luar. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180).

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat sebagai suatu sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan sejak lahir, dapat berubah tergantung kebutuhan, pengalaman dan mode (Yurdik Jahja, 2011: 63-64).

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. (Muhibin Syah, 2012: 152)

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada pilihan tertentu (Andi Mappiare, 1982: 62).

Pendapat-pendapat tersebut menunjukkan bahwa minat dalam diri seseorang akan mendorong orang itu guna melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Maka dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam minat ini, yaitu:

1. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang
2. Minat menunjukkan seberapa banyak perhatian dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.

3. Minat menunjukkan seberapa suka dan senang orang melakukan sesuatu
4. Minat merupakan kecenderungan, keinginan dan hasrat yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu

Demikian maka munculnya minat itu karena adanya kesesuaian antara diri orang itu dengan obyek yang diamati. Keinginan, ketertarikan, hasrat serta kemampuan dan bakat yang ada dalam diri seseorang itulah yang akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu obyek atau pilihan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah pilihan terhadap pendidikan profesi guru.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat pendidikan profesi guru merupakan rasa senang, ketertarikan, perhatian dan hasrat serta keinginan untuk ikut serta dalam program pendidikan profesi guru. Hal ini yang akan mendorong mahasiswa untuk menyenangi, memperhatikan dengan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut serta mengarahkan pilihannya mengikuti PPG. Minat mengikuti PPG dapat timbul karena adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap profesi guru. Selanjutnya maka seseorang tersebut akan memberikan perhatian yang besar dan akan timbul perasaan tertarik untuk memahami, mempelajari dan mengikuti pendidikan profesi guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk. Minat individu dapat ditimbulkan dari pengetahuan dan pengalaman-pengalaman pribadi akan suatu obyek. Minat individu terhadap suatu obyek dapat dimunculkan, dibentuk, dikembangkan dan dipengaruhi. Cara untuk menumbuhkan minat antara lain bisa dengan memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai suatu obyek, membuat seseorang menjadi dekat dan terbiasa untuk mencari informasi mengenai suatu obyek. Selain itu kesan positif terhadap obyek juga akan menimbulkan keinginan, ketertarikan dan rasa senang terhadap obyek tersebut.

Menurut Alex Sobur (2003) ada dua faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yaitu berasal dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu baik faktor fisik maupun psikis. Contoh faktor dari dalam adalah motif, perhatian, sikap, dan prestasi. Sedangkan faktor dari luar adalah lingkungan, tempat tinggal, orang tua, guru, latar belakang keluarga.

Menurut Mohamad Surya (2003: 37) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

1. Faktor dari dalam (internal) yang terdiri dari :
 - d. Faktor jasmani atau fisiologi individu yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - e. Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan maupun hereditas, yang terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual, yang terdiri atas faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat, serta faktor aktual atau kecakapan nyata, yaitu *achievement* atau prestasi.
 - 2) Faktor non-intelektual, yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, pengawasan diri, emosional, dan sebagainya.
 - 3) Faktor kematangan, baik fisik maupun psikis

2. Faktor dari luar (eksternal)
 - a. Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya.
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
 - d. Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Individu merupakan pribadi yang berdiri sendiri dan terpisah dari orang lain. Individu memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dari yang lain. Banyak hal yang dimiliki oleh individu yang tidak dapat ditemukan dan dimiliki dalam diri orang lain, walaupun dimiliki oleh orang lain pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan itulah yang menarik karena setiap individu memiliki karakteristiknya masing-masing. Minat merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan seseorang baik pada studi, pekerjaan ataupun aktivitas lainnya. Hal ini karena minat tumbuh dari dalam diri individu yang akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan memberi perhatian penuh terhadap hal yang diminati. Sebaliknya tanpa minat seseorang akan sulit untuk melakukan sesuatu hal.

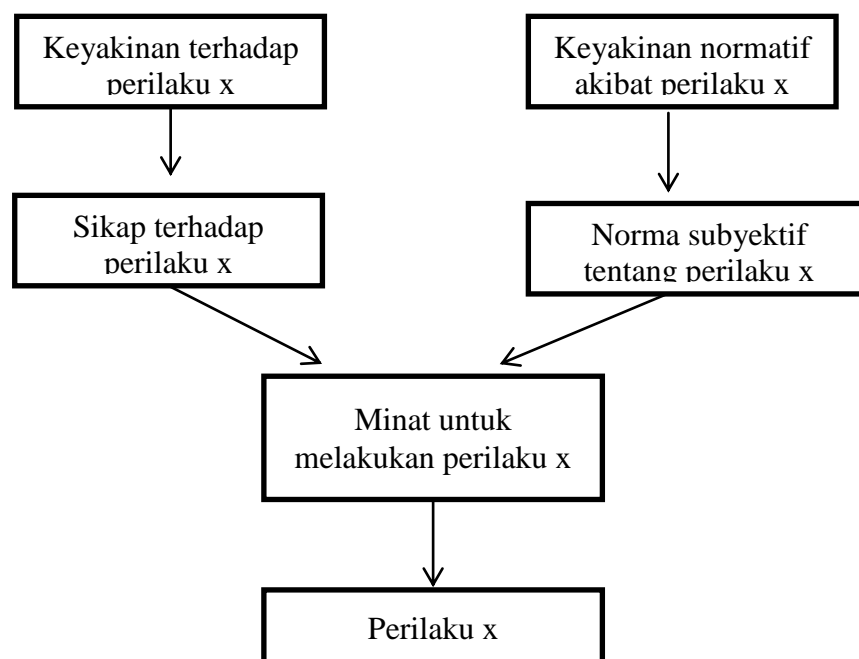
Menurut Loudon & Bitta (1993) menemukan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang antara lain adalah meliputi pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan serta konsep diri. Kejadian-kejadian yang dialami oleh individu menimbulkan sikap tertentu terhadap obyek. Memori dan pengetahuan tentang suatu kejadian akan memberikan pengalaman yang mempengaruhi persepsi dan sikap kita

terhadap suatu obyek. Sikap tersebut selanjutnya berpengaruh terhadap perilaku dan tindakan sebagai individu. Faktor internal individu berupa pengalaman merupakan hasil dari proses belajar yang akan menambah pengetahuan individu mengenai obyek. Secara sengaja maupun tidak individu selalu mengumpulkan informasi. Hasil pemrosesan akan menentukan sikap dan perilaku individu terhadap obyek.

Menurut *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen, perilaku manusia dipengaruhi oleh minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan. Kegiatan yang dilakukan itulah yang disebut perilaku. Maka perilaku merupakan minat yang telah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang nampak. Teori tindakan beralasan menguraikan bahwa minat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Teori ini menghubungkan keyakinan, sikap, kehendak/minat dan perilaku. Keyakinan terhadap manfaat suatu kegiatan atau hal tertentu akan menimbulkan sikap positif terhadap hal tersebut. Hal ini berdasarkan pertimbangan untung rugi dari perilaku tersebut. Komponen berikutnya mencerminkan dampak dari norma-norma subyektif. Norma tersebut mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa dan bagaimana yang dipikirkan orang-orang yang dianggap penting dan motivasi seseorang akan mengikuti pikiran tersebut.

Teori tindakan beralasan ini digunakan sebagai alat evaluasi mengenai sikap dan perilaku ilmiah, yaitu untuk memperoleh konsistensi antara sikap, minat berperilaku dan perilaku itu sendiri. Model ini mengacu pada norma-norma dan kelompok sosial sebagai indikator penting untuk memprediksi perilaku yang akan diukur. Menurut teori ini persepsi yang terbentuk akan menjembatani perilaku hanya jika hal ini menghubungkan pertimbangan sikap dan norma subyektif serta hubungan komponen ini merupakan penentu penting dari minat.

Menurut Fishbein dan Ajzen (2005: 126) hubungan keyakinan, sikap, minat dan perilaku dapat digambarkan seperti sekema pada gambar 1:



Gambar 1. Teori Tindakan Beralasan

Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak

diinginkan. Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu tentang kemudahan dan kesulitan untuk berperilaku tertentu. Minat mempunyai kaitan erat dengan sikap dan perilaku. Minat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap atau variabel lainnya. Ini berarti bahwa semakin kuat minat individu terhadap suatu obyek maka akan semakin besar pula perilaku yang dilakukan oleh individu. Perilaku tersebut adalah untuk benar-benar mengikuti pendidikan profesi guru.

Berdasarkan banyak teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang berasal dari faktor dari dalam dan dari luar individu. Faktor dari dalam individu berkaitan dengan jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan sosial, budaya dan lingkungan sekitar individu seperti keluarga, teman/lingkungan bermain dan tempat tinggal. Minat berkaitan erat dengan sikap dan perilaku individu. Perilaku disebabkan atas keyakinan individu akan dampak positif yang akan diperolehnya jika melakukan perilaku atau pilihan tertentu.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut KBBI (Depdiknas 2008) Prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar

mahasiswa diketahui melalui indeks prestasi. Menurut Muhibin Syah (2012: 141) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran pada akhir pendidikan jenjang tertentu.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha peserta didik yang dapat dicapai dengan penugasan, pengetahuan, atau ketrampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan hal yang dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar.

Pada tingkat pendidikan tinggi prestasi belajar diukur menggunakan indeks prestasi. Indeks prestasi merupakan gambaran hasil prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa dan dijadikan patokan atau ukuran keberhasilan setelah mengikuti serangkaian kegiatan perkuliahan. Indeks Prestasi menggambarkan tingkat pemahaman dan prestasi akademik mahasiswa dalam perkuliahan. Seseorang yang cerdas dalam hal akademik biasanya memiliki indeks prestasi yang tinggi dan sebaliknya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor tersebut meliputi tiga aspek, yaitu:
 - a) Faktor jasmani, seperti: kesehatan, cacat tubuh.

- b) Faktor psikologi, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi tiga aspek, yaitu:
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012: 145) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam yaitu :

- 1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 177) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - a) Faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - a) Faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Lingkungan instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam

(internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal berupa faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berupa kondisi fisik dan faktor psikologis berupa minat, kecerdasan, motivasi, bakat, dan sikap terhadap pelajaran. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode pengajaran, guru, sarana dan fasilitas.

Minat memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar. Minat berasal dari ketertarikan dan rasa senang dari pengetahuan yang dimiliki. Sedangkan banyak sedikitnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki diukur berdasarkan prestasi belajar. Abu Salman (2008) menemukan adanya hubungan pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru. Hal ini juga sejalan dengan Esti Setya Rini (2012) menemukan terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

d) Jurusan

Jurusan dapat diartikan sebagai ilmu kekhususan, dalam dunia pendidikan jurusan merupakan suatu disiplin ilmu tertentu yang diminati oleh peserta didik yang menjadi harapan bagi pemilihan karirnya dimasa depan. Sebagaimana yang dimaksud pada peraturan pemerintah no 87 tahun 2013 pasal 1 ayat 2 bahwa program PPG ditujukan pada mahasiswa jurusan kependidikan maupun non kependidikan. Namun pada dasarnya jurusan

kependidikan disiapkan untuk calon sarjana yang ahli sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sedangkan jurusan non-kependidikan mempersiapkan calon sarjana dalam berbagai disiplin ilmu diluar ilmu pendidikan.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki lima jurusan S1 kependidikan dan ilmu murni yaitu Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akutansi, Manajemen dan Akutansi. Mahasiswa dalam memilih jurusan tentunya berdasarkan minat dan bakatnya serta ekspektasinya terhadap masa depan.

Mahasiswa yang berminat menjadi guru tentu lebih memilih jurusan kependidikan dibanding memilih ilmu murni. Individu memiliki banyak karakteristik yang mengarahkannya pada minat dan pilihan tertentu termasuk dalam hal jurusan studi yang dijalani oleh individu. Ajzen (2005) menyatakan pilihan dan perilaku yang dilakukan individu didasarkan pada keyakinan bahwa perilaku tersebut akan memberikan dampak seperti yang diharapkan. Begitu pula sikap, minat dan perilaku mahasiswa didasarkan atas ketertarikan dan rasa senangnya terhadap obyek tertentu yang diharapkan member manfaat dan dampak positif bagi dirinya.

5. Gender

a. Pengertian Gender

Gender adalah suatu sifat yang menjadikan dasar untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi kondisi sosial dan budaya, nilai dan perilaku, mentalitas, emosi dan faktor biologis lainnya (Marzuki 2007: 02).

Gender membedakan manusia menjadi dua kategori yang dilihat dari sisi biologis. Dua kategori tersebut yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan-perbedaan mendasar dalam kehidupan sehari-hari, tentunya dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan kehidupan manusia memisahkan perbedaan jenis kelamin dengan nama gender. Gender merupakan perbedaan peran, fungsi dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan.

Menurut Herien Puspitawati (2013:02) Gender diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status dan tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan kehidupan sosial, budaya yang tertanam dari generasi ke generasi berikutnya, Gender mengacu pada dimensi sosial sebagai laki-laki dan perempuan, sehingga mengandung dua unsur yaitu: (1) identitas gender adalah rasa sebagai laki-laki dan perempuan. (2) peran gender adalah seperangkat harapan yang mengembangkan bagaimana laki-laki atau perempuan seharusnya berfikir, bertindak dan merasa

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gender secara biologis adalah jenis kelamin yang mengacu pada individu sebagai laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender secara sosial meliputi dua unsur yaitu identitas

gender/rasa sebagai laki-laki atau perempuan dan peran gender/ seperangkat harapan yang menggambarkan bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan berfikir, bertindak, merasakan dan menyesuaikan diri.

b. Perilaku Gender

Menurut Penny Upton (2012: 203) setelah seorang anak menyadari bahwa terdapat dua gender, mereka mulai menunjukkan motivasi yang jelas untuk berperilaku secara seharusnya seperti anggota gender berperilaku. Mereka berpakaian, bermain dan berperilaku sesuai label tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Kohlberg (1966) mengenai perilaku gender yaitu :

Individu akan memberi perhatian lebih besar terhadap perilaku sesama gender guna lebih banyak mengingat tentang mereka sendiri berperilaku dan meniru perilaku tersebut. Memahami bahwa gender bersifat tetap maka perilaku gender tersebut digunakan sebagai motivator penting bagi perilaku-perilaku sesuai jenis kelaminnya. Terdapat bukti yang menyatakan bahwa hormon berperan dalam perilaku-perilaku seperti agresi, pola-pola bermain, dan sikap terhadap peranan-peranan gender.

Pembedaan manusia berdasarkan jenis kelamin adalah fenomena mendasar yang mempengaruhi hampir setiap aspek dalam kehidupan sehari-hari.

Milad Khajepour (2011) juga menyatakan bahwa:

Pelabelan gender memberikan arti penting tidak hanya untuk menyoroti orang atas dasar gender, tetapi juga kegiatan yang menjadi ciri-ciri setiap jenis kelamin. Gender digunakan sebagai dasar bagi seseorang untuk mengelompokkan dirinya sendiri. Pengembangan gender adalah masalah mendasar karena aspek yang penting dari kehidupan masyarakat, seperti bakat mereka mengolah, konsep diri yang mereka punyai dan orang lain, peluang sosial, kendala yang mereka hadapi, pekerjaan yang dilakukan dalam kehidupan sosial. Hal tersebut menjadi dasar yang membuat orang dibedakan dalam diferensiasi gender.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosial gender menyatakan bahwa pria dan wanita membawa seperangkat nilai yang berbeda ke dalam suatu lingkungan kerja maupun ke dalam suatu lingkungan belajar. Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan jenis kelamin ini akan mempengaruhi pria dan wanita dalam ketertarikan, minat, perilaku dan dalam pembuatan keputusan.

c. Gender dalam Pendidikan

Ketidakadilan gender masih dijumpai dalam proses pendidikan, baik dilakukan oleh keluarga maupun oleh lembaga pendidikan. Mencapai kesetaraan gender perlu adanya campur tangan pemerintah.

Zainuddin Maliki (2006: 7) menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah adanya diskriminasi gender. Suatu kebijakan dikatakan responsif apabila memperkecil adanya kesenjangan gender. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni Winaryati (2010) menemukan bahwa ada ketimpangan gender berkenaan dengan kesempatan mengakses pendidikan, baik pada guru maupun pasangannya. Kesempatan mengakses informasi guru perempuan relatif rendah. Tugas mencari nafkah dan pekerjaan rumah tangga menjadi tanggungjawab bersama, namun berkenaan dengan konsep pendidikan anak adalah menjadi tanggung jawab ibu. Secara teoritis guru laki-laki mengakui tentang keadilan gender, namun realitanya guru perempuan merasakan perlakuan yang tidak adil. Antara persepsi dan realita ditemukan adanya perbedaan karena realitanya terjadi

ketidakadilan gender. Sedangkan pada penelitian Nur Alimah (2014) mengenai hubungan gender dengan minat individu menemukan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan gender menghasilkan pemikiran, sikap dan perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan tersebut akan menghasilkan tindakan dan pengambilan keputusan yang berbeda pada masing-masing kelompok gender. Demikian pula terdapat perbedaan minat antara laki-laki dan perempuan terhadap suatu obyek. Laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan sikap dan minat yang berbeda terhadap suatu obyek.

5. Keaktifan Organisasi

a. Pengertian Keaktifan Organisasi

Keaktifan berasal dari kata aktif , menurut KBBI arti kata aktif adalah giat bekerja dan berusaha. Sedangkan organisasi adalah susunana atau kesatuan dari berbagai bagian-bagian orang sehingga merupakan satu kesatuan yang teratur. Seseorang yang aktif bekerja dalam organisasi tertentu disebut sebagai aktivis.

Menurut Tangkilisan (2005: 132) Organisasi adalah suatu cara yang sistematis untuk memadukan bagian-bagian yang saling tergantung

menjadi satu kesatuan yang utuh dimana kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa organisasi adalah suatu kesatuan yang terorganisir untuk mencapai tujuan organisasi dan sebagai wahana dalam mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada didalam organisasi tersebut. Sedangkan keaktifan organisasi adalah kegiatan turut serta dalam bekerja dan berusaha dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Adapun faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keaktifan organisasi, yaitu stimulus, perhatian dan motivasi, respon yang ditangkap, penguatan akan pemakaian dan pemindahan. Organisasi pada dasarnya digunakan untuk wadah dimana orang-orang berkumpul, berkerjasama, secara sistematis yang terencana, terorganisir, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan berbagai sumber daya, sarana prasarana, data dan sebagainya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Organisasi Mahasiswa

Pendidikan tinggi memberikan banyak fasilitas untuk mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, bakat dan minat yang dimiliki. Salah satunya adalah dengan adanya organisasi-organisasi intra kampus. Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu baik didalam maupun diluar kampus. Setiap organisasi memiliki ideologinya sendiri-sendiri. Organisasi menuntut mahasiswa untuk terus melakukan interaksi

sosial dengan banyak orang hal ini tentu mempengaruhi pola pikir, pengetahuan dan pengalaman seseorang yang nantinya akan mempengaruhi minat dan perilakunya.

Organisasi mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Organisasi intra kampus terdiri dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) serta Himpunan Mahasiswa (HIMA) dalam tingkat program studi, fakultas maupun universitas,. Sedangkan organisasi ekstra kampus sangat banyak seperti Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII), Perhimpunan Mahasiswa Katolik Indonesia (PMKRI), Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (HIKMAHBUDHI) dan lain sebagainya.

d. Manfaat Aktif dalam Organisasi Mahasiswa

Aktif dalam organisasi memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa yang terlibat didalamnya. Urip Santoso (2014) menyatakan berorganisasi bagi mahasiswa sangat penting dan memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu:

- a) Meperluas pergaulan
- b) Melatih kepekaan sosial
- c) Membentuk pola pikir yang lebih baik

- d) Menjadi kuat dalam menghadapi tekanan
- e) Meningkatkan kemampuan komunikasi
- f) Melatih leadership/ kepemimpinan
- g) Memperluas jaringan
- h) Mengasah kemampuan sosial
- i) Belajar mengatur waktu
- j) Ajang latihan dunia kerja yang sesungguhnya
- k) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan

Organisasi internal maupun eksternal memberikan banyak manfaat bagi individu yang aktif didalamnya. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya, memperkaya pengetahuan dan ketrampilannya serta dapat menumbuhkan minat dan bakatnya.

4. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Mahasiswa

Menurut Priambodo (2000) terdapat ciri yang melekat pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa tersebut senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan mahasiswa, ingin selalu terlibat dalam kepengurusan dan kepanitiaan organisasinya, sering datang dan berbincang di ruang sekretariat organisasi, senang berdiskusi, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, lebih peka terhadap kejadian-kejadian dilingkungan sekitar, serta cenderung memandang sesuatu secara kritis.

Melengkapi beberapa ciri yang telah dikemukakan sebelumnya, Leny dan Suyasa (2006) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif, serta

memiliki keberanian yang lebih untuk berprakarsa dan mengambil resiko dalam bertindak. Penelitian Leny dan Suyasa menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan kompetensi interpersonal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kompetensi interpersonal yang lebih. Begitu juga dengan penelitian. Muhammad Iqbal (2014) yang menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara keaktifan organisasi dengan kepercayaan diri mahasiswa.

Berdasarkan ciri-ciri dan hasil penelitian mengenai keaktifan organisasi mahasiswa menunjukkan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Hal ini tentunya berpengaruh pula terhadap minat mahasiswa karena pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari keikutsertaan dan keaktifannya di dalam organisasi. Sikap dan tindakan mahasiswa didasarkan pada ketertarikan dan minatnya terhadap suatu obyek.

5. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individual atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian (Sugihartono, 2007: 03).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa pendidikan dilakukan secara sadar, sengaja, terencana serta bersifat formal untuk mengembangkan potensi, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan. Bukti bahwa telah menempuh pendidikan adalah berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan formal yang ditempuh secara sadar dan sengaja oleh orang tua untuk mengembangkan potensi dirinya berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh.

b. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Setiap individu pasti menempuh pendidikan baik yang bersifat formal maupun informal. Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran (Fuad Ihsan, 2003: 18).

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang fenomena ataupun permasalahan-permasalahan tertentu. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kecerdasan intelektual yang lebih dibandingkan dengan orang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Cara dan kematang berfikir serta pandangan hidup yang dimiliki biasanya berbeda. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi memiliki banyak pertimbangan dalam menentukan pilihan ataupun dalam membuat keputusan-keputusan tertentu dalam hidupnya.

Keluarga memiliki peranan penting bagi perkembangan pendidikan anak. Setiap keputusan yang menyangkut salah satu anggota keluarga pasti didasarkan atas persetujuan seluruh anggota keluarga terutama orang tua. Setiap anak cenderung akan mengkomunikasikan setiap pilihan yang diambil kepada orang tua termasuk keputusan dalam dunia pendidikan.

Orang tua berperan dalam menentukan masa depan anak-anaknya dan faktor kognitif memegang peranan yang sangat penting. Alasan tersebut membuktikan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh bagi masa depan anak termasuk dalam dunia pendidikan. Sikap dan pendampingan orang tua merupakan hal penting dalam keberhasilan terhadap pendidikan anak. Peranan orang tua adalah membesarkan, melindungi dan membantu anak dalam perkembangannya menjadi orang dewasa yang tangguh. Orang tua menyediakan perhatian selama masa perkembangan. Sedangkan masyarakat memberikan kekuasaan penuh untuk orang tua dalam menentukan tingkah laku seorang anak karena mereka sangat bergantung pada orang tuanya dalam belum dapat membuat keputusan sendiri. Orang tua juga menentukan dimana anak akan tinggal, agama yang dianut, serta pendidikan apa yang akan diikuti (Lucy Lidiawati, 2010: 22).

Orang tua harus memiliki kualitas personal yang baik dalam peranannya. Orang tua memiliki sejarah dan nilai-nilai budaya yang terbentuk sendiri. Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dilakukan. Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberikan dukungan penuh pada anak sesuai dengan perkembangan yang dilaluinya.

Stimulus yang diberikan orang tua sangat penting dalam menumbuhkembangkan minat dan bakat pada anak. Perlakuan orang tua terhadap anak dapat menjadi faktor pendorong dan penghambat keberhasilan anak. Anak dan orang tua memiliki hubungan timbal balik, komunikasi dan kedekatan interpersonal. Hubungan yang baik akan memberikan motivasi pada anak karena orang tua akan banyak memberikan respon, arahan dan dukungannya. Kehidupan anak masih sangat bergantung dengan orang tua dalam segala aspek. Oleh karena itu tentunya minat anak juga dipengaruhi oleh orang tua” (Lucy Lidiawati, 2010: 37).

Hardianto (1979: 269) juga menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan formal akan berbeda dalam cara berfikir, aspirasi dan pandangan dengan orang yang tidak berpendidikan formal. Orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi berbeda dalam cara pola asuh anak, mereka memberi rangsangan tinggi terhadap intelektual anak. Orang tua berharap anaknya berpendidikan tinggi, mampu memberikan kontribusi ide-ide cemerlang untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan hidup yang dihadapi di masyarakat. Orang tua pendidikan tinggi meyakini bahwa makin tinggi tingkat kemajuan dalam bidang kehidupan makin tinggi pula mutu pendidikan yang diharapkan dalam peningkatan taraf hidup. Individu yang ingin mendapatkan kemajuan

dalam kehidupan memerlukan pendidikan yang memadai. Pendidikan berperan penting dalam pengembangan kemampuan manusia.

Menurut Margolin (1982) pendidikan orang tua mempengaruhi sikap terhadap anak-anaknya. Sikap terbuka, fleksibel dan rasa ingin tahu ditujukan pada dinamika-dinamika sosial sehingga hal ini akan mempengaruhi interaksi antara anak dan orang tua, yang mana ide tentang pengembangan diri dialihkan pada anak-anaknya dengan berbagai cara.

Hasil penelitian Caeecilia (2000) menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Status sosial ekonomi yang dimaksud berupa pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan jumlah tanggungan orang tua.

Disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi perkembangan mental dan minat anak. Orang tua yang pendidikannya tinggi akan lebih mendorong anak untuk memiliki suatu aspirasi, cita-cita dan orientasi masa depan yang diharapkan dan melebihi apa yang telah dicapainya. Demikian nampak bahwa faktor tingkat pendidikan orang tua memberikan dampak yang berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan minat anak dalam orientasi masa depan.

7. Pekerjaan Orang Tua

a. Pengertian Pekerjaan Orang Tua

Menurut KBBI Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan dikerjakan atau diperbuat oleh seseorang. Sedangkan Pekerja adalah orang yang bekerja dan akan menerima upah dari hasil kerjanya. Maka dapat diartikan bahwa Pekerjaan Orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan, dikerjakan dan diperbuat oleh orang tua dalam upaya-upaya mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Pekerjaan orang tua merupakan jerih payah yang dilakukan oleh orang tua sehingga bisa mendapatkan hasil maksimal dari profesi yang mereka tekuni.

b. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis pekerjaan sangat beragam, pekerjaan orang tua satu dengan lainnya tidaklah sama. Hal ini melihat pada kebutuhan sosial ekonomi, bakat serta kemampuan masing-masing individu yang berbeda. Minat berkaitan erat dengan jenis pekerjaan orang tua. Hess (1980) mengatakan bahwa jenis pekerjaan mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan sesuatu. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki jenis dan status pekerjaan serta pendapatan atau penghasilan tingkat ekonomi tinggi, mengharapkan anak-anaknya menguasai ketrampilan yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah dan ketrampilan khusus lainnya dibanding dengan orang tua yang mempunyai jenis dan status pekerjaan serta berpenghasilan rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa orang tua ingin anak-anaknya memiliki ketrampilan khusus yang berguna bagi dirinya, termasuk ketrampilan menjadi seorang guru. Sebaliknya orang tua dengan jenis dan status pekerjaan serta pendapatan ekonomi yang tinggi cenderung mengajarkan untuk menghargai inisiatif. Hasil penelitian Caecilia (2000) juga menemukan bahwa, pekerjaan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Anak memiliki persepsi-persepsi tertentu baik dari dirinya maupun orang tua yang menumbuhkan minatnya akan obyek tertentu.

Disimpulkan bahwa jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi pola asuh dan pendidikan terhadap anak. Sedangkan ketertarikan, minat dan perilaku anak juga dipengaruhi oleh motivasi dan dorongan yang diberikan kepada anak. Jenis pekerjaan mempengaruhi individu dalam melakukan sesuatu. Profesi yang ditekuni oleh orang tua dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga akan menimbulkan persepsi tertentu terhadap pekerjaannya. Orang tua memiliki pemikiran-pemikiran tertentu dan dapat memberikan intervensi kepada anak. Orang tua selalu mengarahkan anak dalam setiap pengambilan keputusan. Namun anak memiliki minat dan ketertarikan tertentu yang bisa sama ataupun berbeda dengan harapan orang tuanya. Pemikiran dan pengetahuan yang diberikan kepada anak akan memberikan pengalaman belajar dan dapat menumbuhkan minat anak terhadap suatu obyek

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Ali Muhson (2006) tentang Sikap Mahasiswa Terhadap Profesi Guru menyatakan bahwa mahasiswa FISE UNY memiliki sikap terhadap profesi guru dalam kategori tinggi. Hal ini menjadi dasar bahwa mahasiswa pada Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan harusnya memiliki minat lebih untuk mengikuti pendidikan profesi guru.
2. Penelitian Abu Salman (2008) tentang Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,902 > 1,658$.
3. Penelitian Nur Alimah (2014) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akutan menemukan bahwa jenis kelamin/ gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akutan.
4. Penelitian Esti Setya Rini tahun (2012) tentang Hubungan antara Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal itu dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,388 dan r tabel dengan $n=113$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Karena r hitung $>$ dari r tabel maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Selain itu terdapat hubungan positif dan

signifikan antara prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena hasil korelasi diperoleh sebesar $0,618 >$ daripada nilai r tabel $0,195$.

5. Penelitian Rizman (2008) menyatakan bahwa jenis pekerjaan orang tua berhubungan positif terhadap minat wirausaha. Hasil penelitian rizman 2008 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua berhubungan positif terhadap minat wirausaha. Minat wirausaha ditinjau dari jenis pekerjaan orang tua antara PNS dan non PNS menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan ($F_b: 8.221$, R^2/ R Square 0.029 , $P:0,005$), didukung oleh pendapat hisrich dkk 2005 bahwa dukungan moral untuk menimbulkan minat wirausaha sangat penting bagi calon wirausaha, dorongan moral tersebut berasal dari orang tua, teman dan guru/dosen. Khusus untuk orang tua dukungan akan minat wirausaha setiap individu dipengaruhi jenis pekerjaan masing-masing orang tua. Jenis pekerjaan orang tua mempunyai peranan lebih besar terhadap minat wirausaha adalah kelompok non PNS dengan rerata $x = 122.252$ dibandingkan dengan kelompok PNS dengan rerata $X = 117.404$. kuat dugaan bahwa menjadi PNS dengan jaminan tunjangan pensiun bagi karyawan memiliki rasa aman untuk masa depan dibandingkan dengan berwirausaha membuat hidup tidak tenang, ancaman rugi membuat minat wirausaha menjadi kendor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi ketertarikan dan minat anak terhadap sesuatu. Peran orang tua sangat kuat dan penting dalam kehidupan anak melalui dorongan dan dukungan moral yang diberikan. Jenis pekerjaan orang tua secara tidak langsung mempengaruhi pola

fikir, keputusan serta tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu maka bisa dikatakan bahwa jenis pekerjaan orang tua akan mempengaruhi minat mahasiswa sebagai anak dalam minat dan keinginannya untuk mengikuti pendidikan profesi guru.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap dalam kategori tinggi terhadap PPG, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang telah diteliti yaitu prestasi belajar, gender, pendidikan dan pekerjaan orang tua memiliki pengaruh pada minat individu terhadap suatu obyek.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan mata kuliah dan lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan dosen. Prestasi mahasiswa dapat diukur dengan indeks prestasi kumulatif. Indeks prestasi dapat dikatakan sebagai ukuran untuk mengukur kecerdasan dan keterserapan ilmu pengetahuan mahasiswa yang diperoleh dari bangku kuliah. Indeks prestasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Mahasiswa dengan indeks prestasi tinggi biasanya wawasan lebih luas dan memiliki banyak pertimbangan dalam pemilihan karir pribadinya. Minat muncul akibat pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Maka perlu diketahui pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap minatnya dalam mengikuti pendidikan profesi guru.

2. Pengaruh Jurusan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Program pendidikan profesi guru ditujukan bagi lulusan sarjana yang memiliki minat menjadi guru baik jurusan kependidikan maupun non-kependidikan. Dalam kenyataannya ternyata tidak semua mahasiswa jurusan kependidikan berminat menjadi guru dan banyak juga mahasiswa non-kependidikan yang berprofesi sebagai guru. Oleh karena itu perlu diketahui pengaruh dan perbedaan minat antara mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan untuk mengikuti pendidikan profesi guru.

3. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi pola berpikir individu. Laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam penampilan, kebiasaan, sikap dan tingkah laku. Kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari dapat kita temui berbagai macam perbedaan antara laki-laki dan perempuan misal dalam memilih jurusan. Jurusan teknik lebih banyak diminati oleh laki-laki sedangkan jurusan boga atau tata rias lebih diminati oleh perempuan. Hal ini tentu terjadi juga dalam pemilihan karir dan pekerjaan yang akan dilakukan nantinya. Maka dalam penelitian ini perlu diketahui perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam minatnya mengikuti pendidikan profesi guru

4. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG.

Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi biasanya memiliki wawasan yang luas. Mereka sering melakukan interaksi di lingkungan sosialnya. Hal ini membuka wawasan dan akses informasi yang cepat di dapat untuk diri

pribadinya. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi biasanya lebih kritis dan tanggap atas isu-isu dan permasalahan yang ada. Tugas dan amanah yang dilaksanakan dalam organisasinya juga senantiasa menuntutnya untuk aktif mencari tahu dan mengembangkan kemampuan pribadinya. Maka dapat dikatakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki pengetahuan dan wawasan lebih tentang program pendidikan profesi guru yang dimaksud.

Mahasiswa yang aktif memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki kemudian dapat memunculkan ketertarikan dan minat yang lebih dibanding dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Maka perlu diketahui pengaruh keaktifan organisasi mahasiswa terhadap minat mengikuti pendidikan profesi guru.

5. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG.

Pendidikan orang tua mempengaruhi pola asuh pada anaknya. Setiap keputusan dan pilihan yang dibuat oleh anak tidak terlepas dari pengaruh orang tua. Hal ini karena peranan orang tua yang sangat penting bagi anak. Suatu pilihan harus berdasarkan persetujuan anak sebagai pelaku dan orang tua sebagai pendukung dan penyokong terhadap pilihan tersebut. Hal ini dikarenakan anak belum bisa mandiri dalam kehidupannya. Orang tua memberikan dukungan moril dan materi untuk pilihan anaknya. Pendidikan membuat orang yang belum tahu menjadi tahu dan mengembangkan pola pikir terhadap sesuatu.

Orang tua dengan pendidikan tinggi memiliki pola asuh yang berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan tinggi. Hal ini karena tingkat intelektual dan pemahaman tentang hidup yang berbeda. Orang tua juga memberikan pendidikan bagi anak-anaknya untuk mempersiapkan menjadi pribadi yang mandiri. Namun hal ini tidak terlepas dari harapan-harapan yang diinginkan oleh orang tua. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana pengaruh pendidikan orang tua yang berpendidikan tinggi dan yang tidak berpendidikan tinggi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi guru.

6. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG.

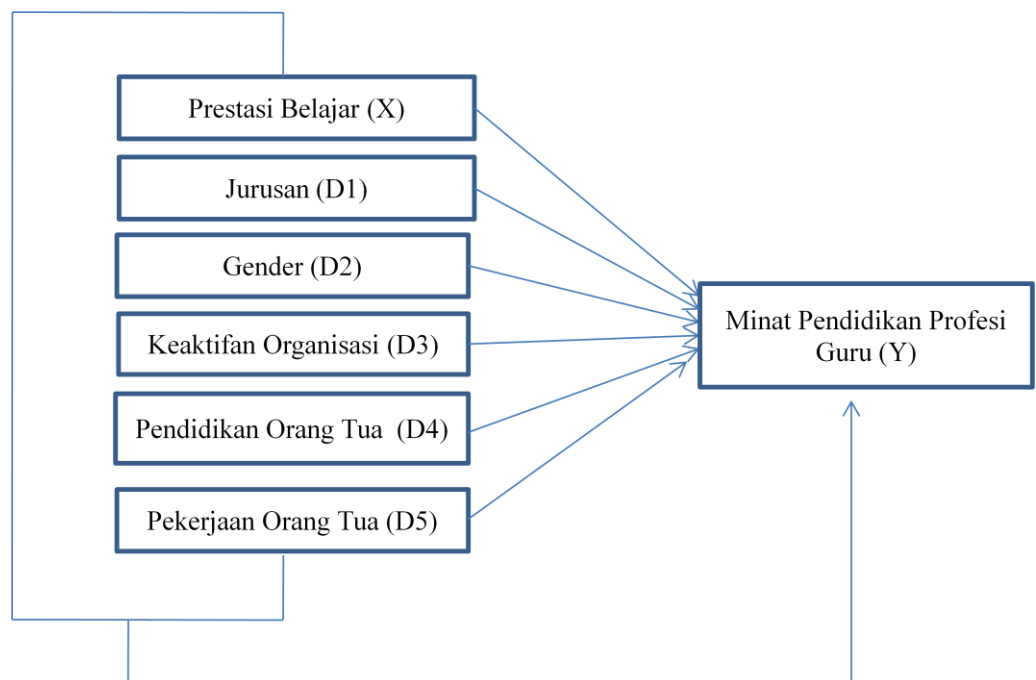
Pekerjaan orang tua merupakan profesi yang dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya. Terdapat banyak jenis pekerjaan yang ada. Setiap pekerjaan memiliki sistem kerjanya masing-masing. Pekerjaan berpengaruh pada perilaku dan sikap individu dalam merespon sesuatu begitupun pada orang tua. Orang tua akan memberikan arahan dan pendidikan bagi anak untuk mengetahui minat dan bakat anak. Orang tua mempersiapkan anaknya untuk menjadi pribadi yang mandiri baik secara sosial maupun ekonomi. Hal-hal yang dipersiapkan oleh orang tua tentunya untuk mengarahkan anaknya pada pekerjaan yang diinginkan.

Pekerjaan orang tua memberikan penilaian tertentu bagi orang tua dan menjadi bahan pertimbangan seorang anak untuk mengeluti profesi yang sama dengan orang tuanya atau tidak. Dalam penelitian ini pekerjaan orang tua dikategorikan menjadi dua yaitu Pendidik dan Non Pendidik. Keputusan dan

pilihan mahasiswa sebagai anak dalam keluarga tidak lepas dari pengaruh orang tua. Pola pikir orang tua dipengaruhi juga oleh pekerjaan atau profesi yang dilakukan. Oleh karena itu perlu diketahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi guru.

D. Paradigma Penelitian

Untuk menjelaskan kerangka berfikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

→ : Pengaruh variabel bebas secara langsung terhadap variabel terikat.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.

2. Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
3. Jurusan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG
4. Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
5. Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
6. Pekerjaan orang tua berpengaruh minat mahasiswa mengikuti PPG.
7. Prestasi Belajar, Jurusan, Gender, Keaktifan Organisasi, Pendidikan Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang telah terjadi dan telah ada pada responden, penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 17)

Jika ditinjau dari data dan analisisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal karena bersifat pemaparan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dan non-kependidikan.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan angkatan 2012 atau yang sedang duduk pada semester 6 yang berjumlah 661 orang. Dipilih populasi tersebut karena mahasiswa pada angkatan tersebut masih aktif dalam kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan bagi peneliti mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2012

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Administrasi Perkantoran	104
Pendidikan Ekonomi	104
Pendidikan Akutansi	150
Manajemen	193
Akutansi	110
Jumlah	661

(Sumber : Subag Kemahasiswaan FE UNY)

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa angkatan 2012 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportional sampling*. Menggunakan teknik ini karena sampel terbagi dalam jurusan-jurusan yang berbeda.

Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : nilai standar eror yang digunakan

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{661}{1 + (661 \times 0,05^2)}$$

$$n = 249$$

Karena subjek penelitian ini dibagi dalam berbagai jurusan maka digunakan rumus dibawah ini untuk menghitung jumlah sampel setiap jurusan.

$$P = \frac{n_A}{n_T} \times S$$

Keterangan:

P : proporsional sampel tiap jurusan

nA : jumlah mahasiswa jurusan A

S : jumlah Sampel

nT : total mahasiswa

$$P_{p.ekonomi} = \frac{104}{661} \times 249 = 39,17 \text{ (dibulatkan 39)}$$

Berdasarkan perhitungan maka ditemukan jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	39
2	Pendidikan Ekonomi	39
3	Pendidikan Akuntansi	57
5	Manajemen	73
6	Akuntansi	41
	Total	249

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang ingin diketahui dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua, sebagai variabel bebas dan minat mengikuti pendidikan profesi guru sebagai variabel terikat. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2010: 04). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat mengikuti PPG (Y). Minat mengikuti PPG adalah rasa senang, ketertarikan, perhatian dan hasrat serta keinginan untuk ikut serta dalam program PPG. Minat

mengikuti pendidikan profesi guru dapat diungkap dengan skala minat PPG yang diukur dari perasaan senang dan ketertarikan terhadap PPG, perhatian yang lebih besar terhadap PPG, kemauan dan hasrat untuk mengikuti PPG.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedenta* atau variabel bebas dalam bahasa Indonesia (Sugiyono, 2010: 4). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Ada enam variabel bebas dan lima diantaranya bersifat dummy. Variabel dummy merupakan variabel kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dengan menggunakan variabel buatan yang nilainya 1 atau 0. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar (X)

Prestasi belajar mahasiswa merupakan penugasan, pengetahuan, atau ketrampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan hal yang dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar. Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari angka indeks prestasi kumulatif yang diperoleh.

b. Jurusan (D_1)

Jurusan diartikan sebagai ilmu kekhususan, dalam dunia pendidikan, jurusan merupakan suatu disiplin ilmu tertentu yang diminati oleh peserta didik. Dalam penelitian ini variabel jurusan bersifat dummy dibedakan menjadi 1 untuk kependidikan dan 0 untuk non kependidikan

c. Gender (D_2)

Gender secara biologis dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Gender dinyatakan dalam bentuk variabel dummy, 1 untuk laki-laki dan 0 untuk perempuan.

d. Keaktifan Organisasi (D_3)

Keaktifan organisasi adalah keaktifan mahasiswa dalam suatu organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Variabel keaktifan organisasi dinyatakan dalam bentuk dummy, 1 untuk mahasiswa yang aktif organisasi dan 0 untuk yang tidak aktif.

e. Pendidikan Orang Tua (D_4)

Pendidikan orang tua adalah pendidikan formal yang ditempuh secara sadar dan sengaja oleh orang tua untuk mengembangkan potensi dirinya berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh, sedangkan kriteria yang dimaksud sebagai orang tua adalah yang menjadi wali dari mahasiswa. Tingkat pendidikan dinyatakan dalam bentuk dummy, 1 untuk orang tua dengan pendidikan tinggi (akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi, dan universitas) dan

0 untuk yang tidak perguruan tinggi (berkisar dari SD, SMP, sampai dengan SMA).

f. Pekerjaan Orang Tua (D_5)

Pekerjaan Orang tua merupakan profesi yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa sebagai upaya dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga. Pekerjaan orang tua dinyatakan dalam bentuk dummy, 1 untuk Pendidik dan 0 untuk pekerjaan selain Pendidik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam (Sugiyono 2013: 203). Observasi dalam penelitian ini dilakukan guna melakukan studi pendahuluan setelah memilih permasalahan dan sebelum merumuskan masalah. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menemukan dokumen, *paper*, buku-buku dan bahan tertulis lainnya, bertemu, bertanya dan berkonsultasi dengan sumber informasi, mendatangi tempat, lokasi yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan.

2. Angket

Teknik pengumpulan data melalui angket digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknis yang dilakukan adalah dengan membagikan angket yang kemudian diisi secara langsung oleh responden. Angket digunakan untuk mengungkap

data variabel minat pendidikan profesi guru, prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua. Angket yang digunakan untuk mengukur skala minat pendidikan profesi guru mengacu pada instrumen penelitian yang sebelumnya telah di uji coba.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini digunakan memperoleh data setiap variabel. Instrumen dalam penelitian berupa lembar angket, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya. Adapun tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Pengukuran pada variabel minat PPG menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa item pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2013: 134-135) Pengumpulan data menggunakan skala karena dengan anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Jawaban instrumen dengan menggunakan skala likert diberikan pilihan jawaban berupa kata-kata,

yaitu: Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi guru dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Pendidikan Profesi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru	1. Perasaan ketertarikan pada pendidikan profesi guru	2,3,4	3
	2. Perasaan senang pada pendidikan profesi guru	1,6*	2
	3. Perhatian yang besar terhadap pendidikan profesi guru	7,8,9,10, 11	4
	4. Keinginan untuk mengikuti pendidikan profesi guru	12,15,16, 17	3
	5. Hasrat kemauan untuk mengikuti pendidikan profesi guru	5, 13,14*,	3

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/kevalidan dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reabilitas menunjukan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan;

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_b^2 : jumlah varian total

k : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 231)

Dari hasil perhitungan instrumen dikatakan reliabel jika koefisien $\alpha > 0,6$ (Ali Muhson, 2009: 3). Maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas menemukan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,823. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel minat pendidikan profesi guru adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas
 N : jumlah subjek atau responden
 $\sum x$: jumlah skor butir pertanyaan

- Σy : jumlah skor total pertanyaan
 Σxy : jumlah perkiraan skor butir dengan skor total
 (Σx^2) : total kuadrat skor butir pertanyaan
 (Σy^2) : total kuadrat skor total pertanyaan

(Sugiyono, 2010: 255)

Menurut Sugiyono (2010: 188) dari hasil analisis dapat dilihat bahwa jika hasil koefisien validitas bernilai positif dan memenuhi syarat minimum sama dengan atau $> 0,3$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian. Hasil dari uji validitas yang dilakukan disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat PPG

	Corrected Item-Total Correlation	Batas Korelasi	Keterangan
b1	0,155	0,3	Tidak Valid
b2	0,526	0,3	Valid
b3	0,567	0,3	Valid
b4	0,650	0,3	Valid
b5	0,556	0,3	Valid
b6	0,525	0,3	Valid
b7	0,525	0,3	Valid
b8	-0,018	0,3	Tidak Valid
b9	0,567	0,3	Valid
b10	0,077	0,3	Tidak Valid
b11	0,066	0,3	Tidak Valid
b12	0,656	0,3	Valid
b13	0,668	0,3	Valid
b14	0,320	0,3	Valid
b15	0,528	0,3	Valid
b16	0,589	0,3	Valid
b17	0,439	0,3	Valid

Hasil dari analisis validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan nomer 1, 8, 10, dan 11 dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya tidak $> 0,3$ maka butir pertanyaan 1, 10, dan 11 tidak digunakan dalam angket penelitian. Sedangkan butir no 8 tetap digunakan namun dilakukan revisi pada kalimat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti mengingat pentingnya butir tersebut untuk mengukur variabel minat pendidikan profesi guru.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer dengan perangkat lunak program *SPSS versi 17.00* untuk mencari deskripsi statistik data dan melakukan analisis uji asumsi klasik serta uji regresi berganda dummy. Deskripsi data yang dicari berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah data penelitian, frekuensi data dan kecenderungan data. Analisis uji asumsi klasik yang dicari adalah uji normalitas, uji linearitas, uji homodastisitas dan uji multikolinearitas. Analisis regresi berganda dummy digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mencari persamaan garis regresi, nilai signifikansi, pengaruh secara parsial dan simultan masing-masing variabel serta untuk menemukan nilai koefisien determinasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29). Deskripsi data yang dicari berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah data penelitian, frekuensi data dan kecenderungan data.

a. Mencari Frekuensi Data

Sebelum menentukan frekuensi data harus dicari jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas, adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah kelas interval $k = 1 + 3,33 \log n$

Rentang data = nilai maksimum- nilai minimum.

Panjang kelas = rentang kelas : jumlah kelas

b. Mencari Kecenderungan Data

Kecenderungan data variabel ditentukan jika nilai skor tertinggi dan skor terendah diketahui. Maka dapat diketahui nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$M_i = \frac{1}{2} \times \text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}$

$SD_i = \frac{1}{6} \times \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$

Kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Kelompok Tinggi = $X > M_i + SD_i$
- 2) Kelompok Sedang = $M_i - SD_i \leq X \leq M_i + SD_i$
- 3) Kelompok Rendah = $X < M_i - SD_i$

(Saefudin Azwar, 2015: 149)

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan asumsi model regresi linier klasik. Model regresi linier klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas, linier dan tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji model regresi mengenai variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-smirnov*. Jika nilai *Asymp.sig* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2012: 19-21).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas menggunakan uji F, hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai *sig F* $> 0,05$ maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 22-24).

c. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian eror untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji Park. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terjadi homosedastisitas (Ali Muhson, 2012: 27-32).

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji *Variance Infaltion Factor* (VIF). Kriterianya adalah jika $\text{VIF} < 4$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai > 4 maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2012: 24-26).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dummy. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (data kualitatif tidak memiliki satuan ukur) agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisis regresi maka harus lebih dulu ditransformasikan ke dalam bentuk kuantitatif.

Persamaan Regresi berganda dummy sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 D_1 + \beta_3 D_2 + \beta_4 D_3 + \beta_5 D_4 + \beta_6 D_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Pendidikan Profesi Guru
 α : Nilai konstanta
 β : Koefisien regresi
 X : Prestasi belajar mahasiswa
 D_1 : Jurusan (1 = Kependidikan dan 0 = Non Kependidikan)
 D_2 : Gender mahasiswa,
 (1 =Laki-laki dan 0 = perempuan)
 D_3 : Keaktifan organisasi, (1 = Aktif dan 0 = Tidak Aktif)
 D_4 : Tingkat pendidikan orang tua,
 (1 = Pendidikan tinggi dan 0 = Non Pendidikan Tinggi)
 D_5 :Pekerjaan orang tua, (1 = Pendidik dan 0 = non- Pendidik)
 e : eror

a. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan seberapa besar varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t ini akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig } t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ali Muhhsan 2009: 5).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat. Hubungan yang signifikan berarti hubungan tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Jika nilai $\text{sig } F < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $\text{sig } F > 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ali Muhson, 2009: 4).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa hasil dari data yang diperoleh melalui angket dari variabel terikat berupa minat mengikuti pendidikan pendidikan profesi guru (Y) dan variabel bebas yang berupa data mengenai prestasi belajar (X), jurusan (D1), gender (D2), keaktifan organisasi (D3), pendidikan orang tua (D4) dan pekerjaan orang tua (D5). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi, frekuensi data dan kecenderungan data. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 17.00*

1. Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

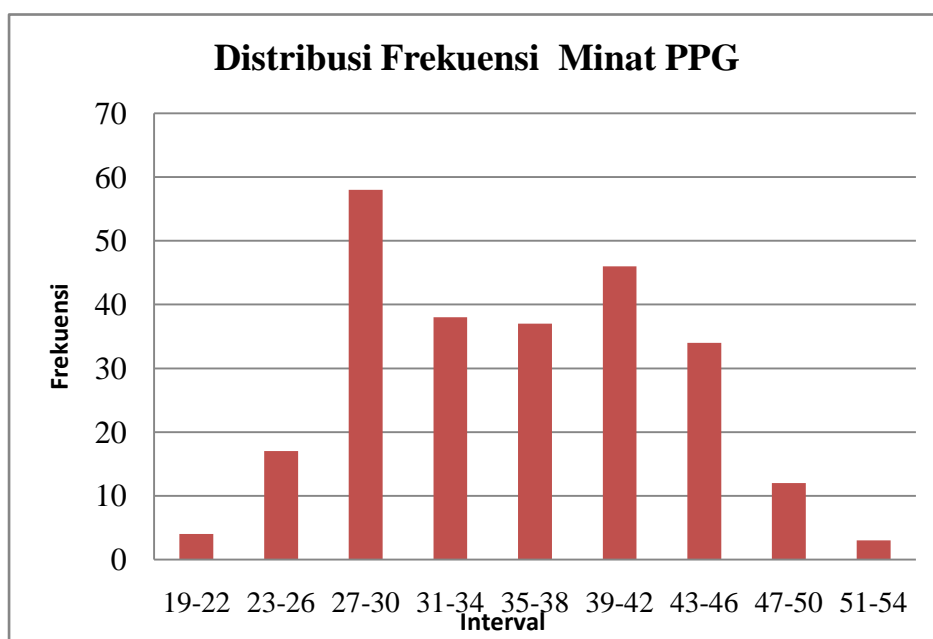
Data variabel minat mengikuti PPG diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian, variabel minat mengikuti PPG skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah 19, mean sebesar 35,1124 dan standar deviasi sebesar 6,87705.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,33 \log 249$ maka di peroleh 8,907458 yang kemudian dibulatkan menjadi 9 kelas untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data $(53-19) = 34$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu $34/9 = 3,7778$ yang kemudian dibulatkan

menjadi 4. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 6 dan diagram batang pada gambar 2.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat PPG

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	19-22	4	1,6
2	23-26	17	6,8
3	27-30	58	23,3
4	31-34	38	15,3
5	35-38	37	14,9
6	39-42	46	18,5
7	43-46	34	13,4
8	47-50	12	4,8
9	51-54	3	1,2
Jumlah		249	100



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat PPG

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor minat PPG paling tinggi pada interval 51-54 sebanyak 3 responden (1,2%), interval 47-50 sebanyak 12 responden (4,8%), interval 43-46 sebanyak 34

responden (13,7%), interval 39-42 sebanyak 46 responden (18,5%), interval 31-34 sebanyak 37 responden (14,9%), interval 27-30 sebanyak 58 responden (23,3%), interval 23-26 sebanyak 17 responden (6,8%) dan interval terendah yaitu pada skor 19-22 sebanyak 3 responden (1,6%).

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Minat PPG

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 42	38	15,3	Tinggi
2	28 – 42	183	73,5	Sedang
3	< 28	28	11,2	Rendah
Jumlah		249	100	

Kategori kecenderungan dibagi menjadi 3 kelompok kelas, perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{1}{2} \times (56 + 14) = 35$$

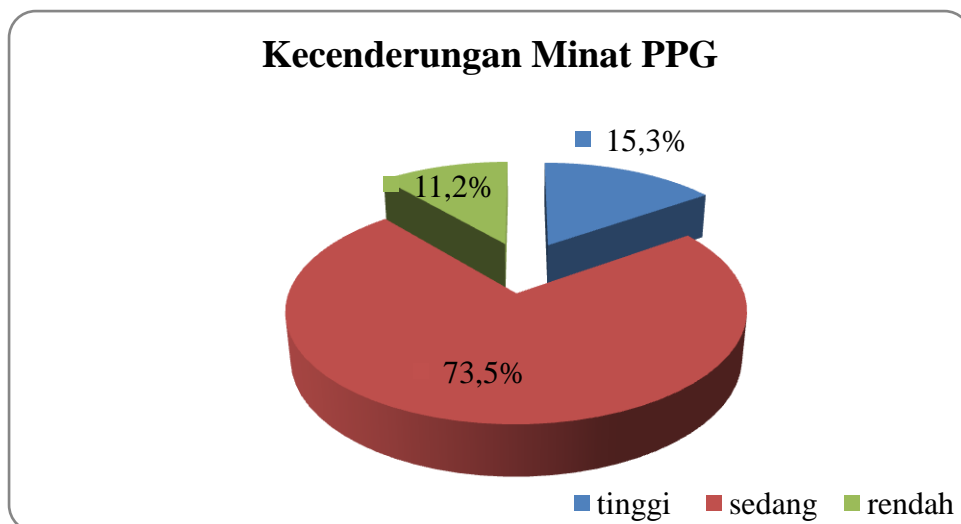
$$\text{Standar deviasi} = \frac{1}{6} \times (56 - 14) = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > 35 + 7 \\ &= > 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= 35 - 7 \leq 35 + 7 \\ &= 28 \leq 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < 35 - 7 \\ &= < 28 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ditemukan batas skor tiap kelas dan frekuensi masing-masing kelas, maka distribusi kecenderungan variabel minat mengikuti PPG dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat PPG

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPG yang paling banyak adalah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 183 mahasiswa atau sebesar 73,5% sedangkan yang memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 38 mahasiswa atau 15,3%, dan pada kategori minat yang rendah terdapat 28 mahasiswa atau 11,2 % dari jumlah seluruh responden.

2. Prestasi Belajar

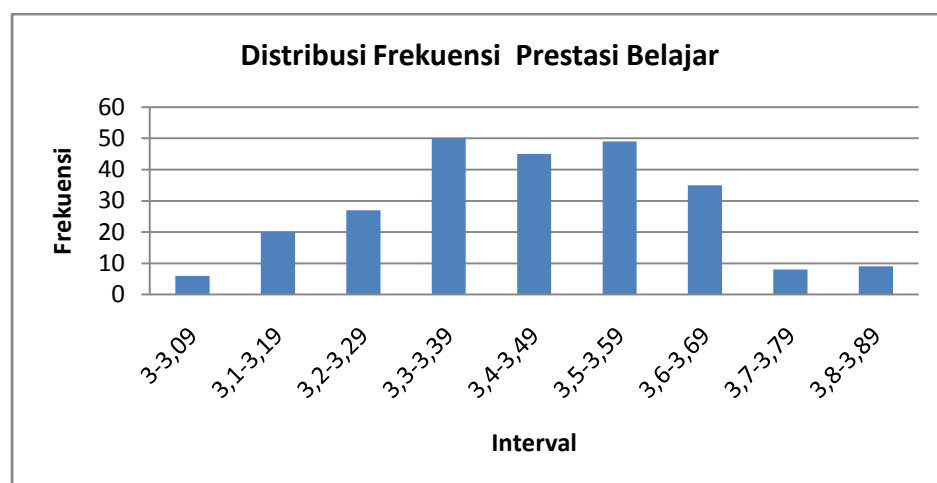
Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui angket dan diukur menggunakan indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sebagai responden. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh ditemukan bahwa nilai IPK tertinggi adalah 3,86 dan nilai IPK terendah sebesar 3,0, mean 3,42, standar deviasi sebesar 0,18.

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus $k = 1 + 3,33 \log 249$, hasilnya adalah 8,907458 yang kemudian dibulatkan menjadi 9 kelas

untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data $3,89 - 3 = 0,89$. Sedangkan panjang kelas $0,89/9 = 0,098$. Maka dapat dilihat hasil distribusi frekuensinya dengan diagram batang pada gambar 5.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3-3,09	6	2,4
2	3,1-3,19	20	8
3	3,2-3,29	27	10,8
4	3,3-3,39	50	20,1
5	3,4-3,49	45	18,1
6	3,5-3,59	49	19,7
7	3,6-3,69	35	14,1
8	3,7-3,79	8	3,2
9	3,8-3,89	9	3,6
Jumlah		249	100



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

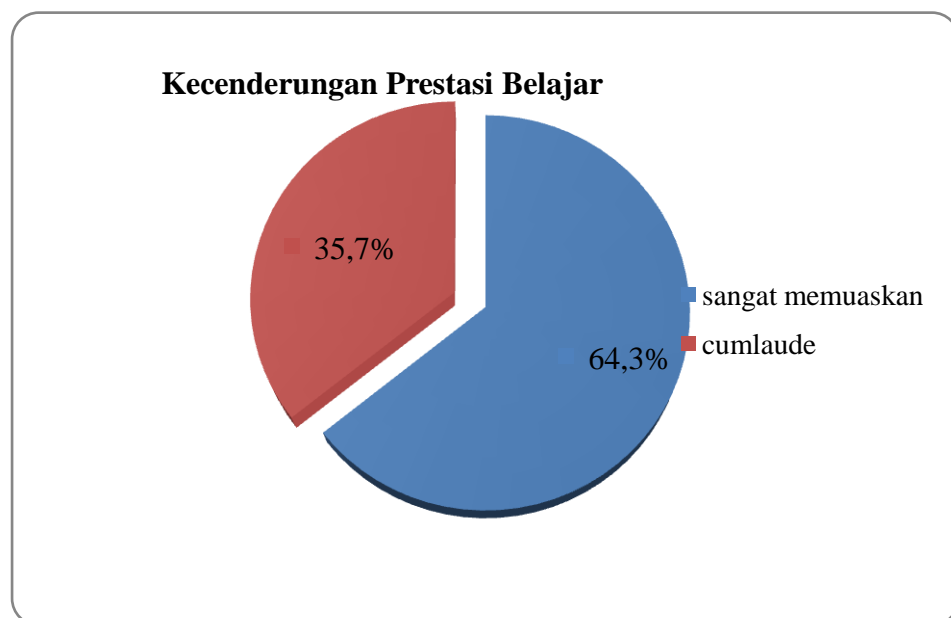
Berdasarkan hasil diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa distribusi prestasi belajar pada interval 3-3,09 sebanyak 6 mahasiswa (2,4%), 3,1-3,19 sebanyak 20 mahasiswa (8%), 3,2-3,29 sebanyak 27 mahasiswa (10,8%), 3,3-3,39 sebanyak 50 mahasiswa (20,1%), 3,4-3,49

sebanyak 45 mahasiswa (18,1%), 3,5-3,59 sebanyak 49 mahasiswa (19,7%), 3,6-3,69 sebanyak 35 (14,1%), 3,7-3,79 sebanyak 8 mahasiswa (3,2%), dan pada interval 3,8-3,89 sebanyak 9 mahasiswa (3,6%). Berikut ditampilkan pula table kategori kecenderungan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	3,51 - 4,00	89	35,7	Cumlaude
2	2,76 - 3,50	160	64,3	Sangat Memuaskan
3	2,00 - 2,75	0	0	Memuaskan
Jumlah		249	100	

Dari kecenderungan variabel prestasi belajar dapat digambarkan menggunakan diagram lingkaran pada gambar 6.

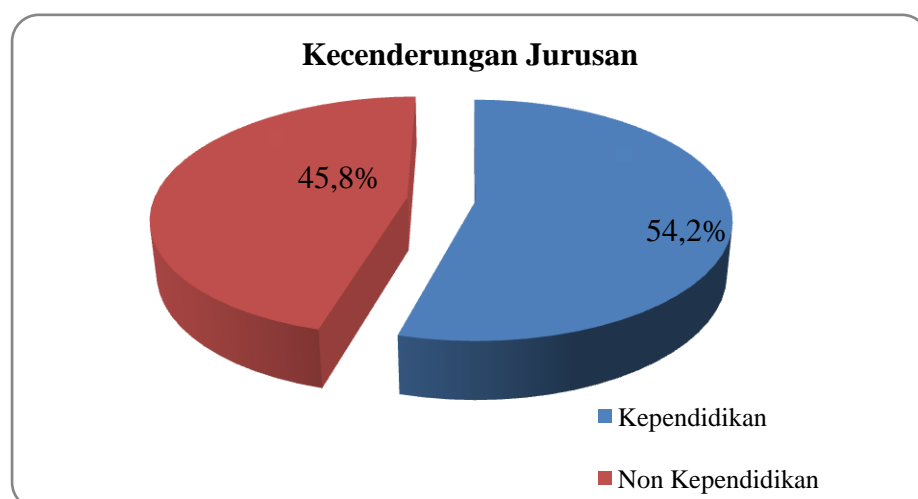


Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar mahasiswa tersebut dapat terlihat bahwa kategori paling banyak berada pada kategori sangat memuaskan dengan jumlah 160 responden atau 64,3%. Pada kategori cumlaude sejumlah 89 responden atau 35,7%. Sedangkan pada kategori memuaskan 0% atau tidak ada mahasiswa yang memiliki $IPK \leq 2,75$.

3. Jurusan

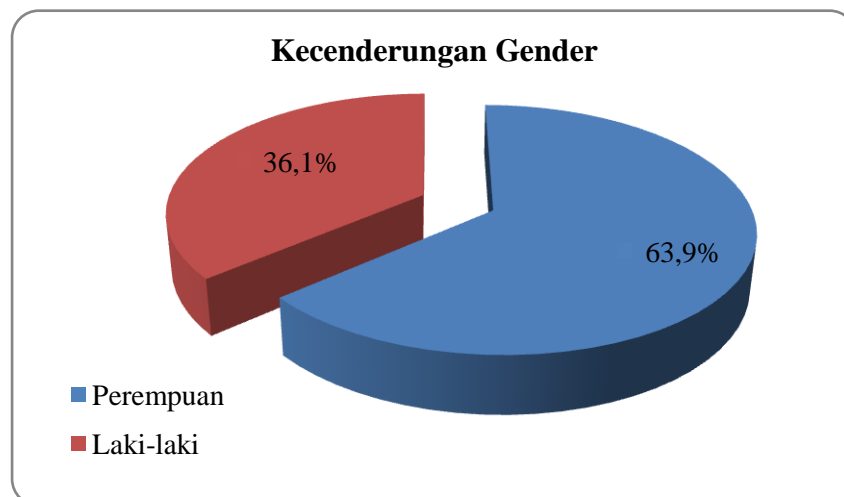
Variabel jurusan dibedakan menjadi dua jenis yaitu jurusan kependidikan dan non kependidikan. Data ini menggunakan variabel dummy dengan angka 0 dan 1, 0 untuk jurusan non kependidikan dan 1 untuk jurusan kependidikan. Berdasarkan perhitungan jumlah populasi dan sampel yang diteliti maka diperoleh jumlah responden untuk jurusan kependidikan sebanyak 135 (54,2%) dan jurusan non kependidikan sebanyak 114 responden (45,8%). Adapun frekuensinya dapat digambarkan dengan diagram lingkaran pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Jurusan

4. Gender

Data gender berupa variable dummy yang di angkakan dengan angka 0 dan 1. Angka 0 untuk perempuan dan angka 1 untuk laki-laki. Dari hasil data penelitian yang dilakukan responden perempuan sebanyak 159 (63,9%) sedangkan laki-laki sebanyak 90 orang (36,1%). Adapun distribusinya dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 8.

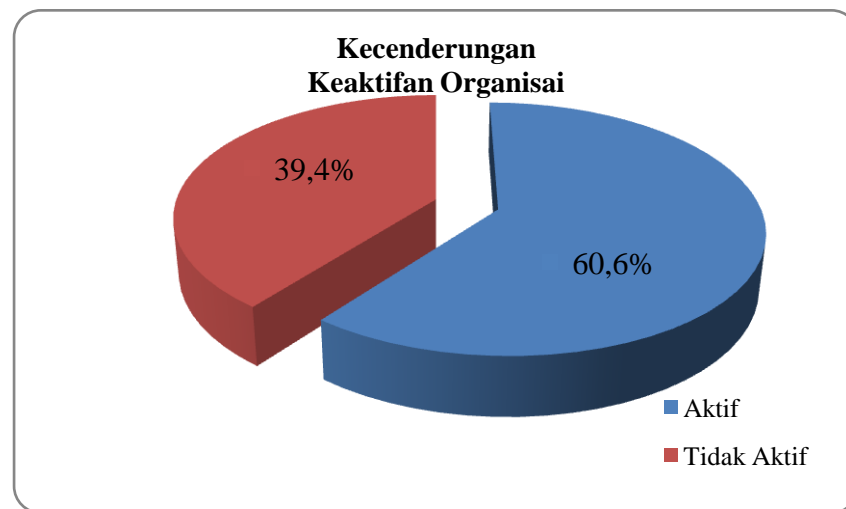


Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Gender

5. Keaktifan Organisasi

Data keaktifan organisasi diperoleh melalui angket dan bersifat dummy. Angka 0 untuk mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi dan angka 1 untuk mahasiswa yang aktif. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh 98 responden yang tidak aktif

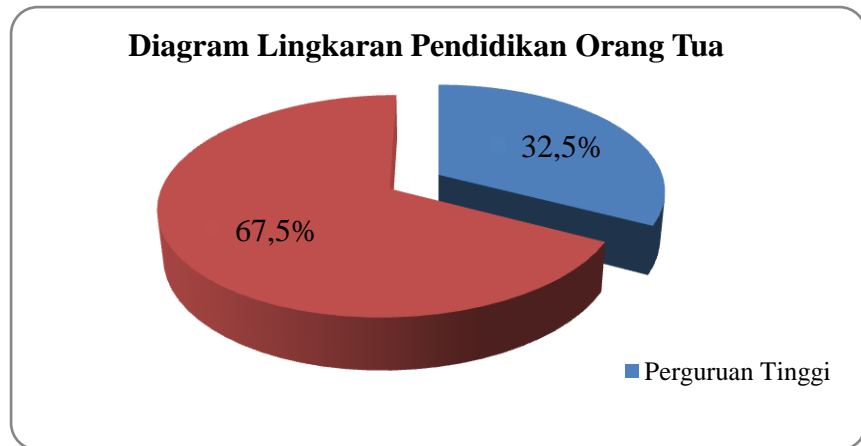
(39,4%) dan sebanyak 151 responden yang aktif (60,6%). Adapun distribusinya dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Keaktifan Organisasi

6. Pendidikan Orang Tua

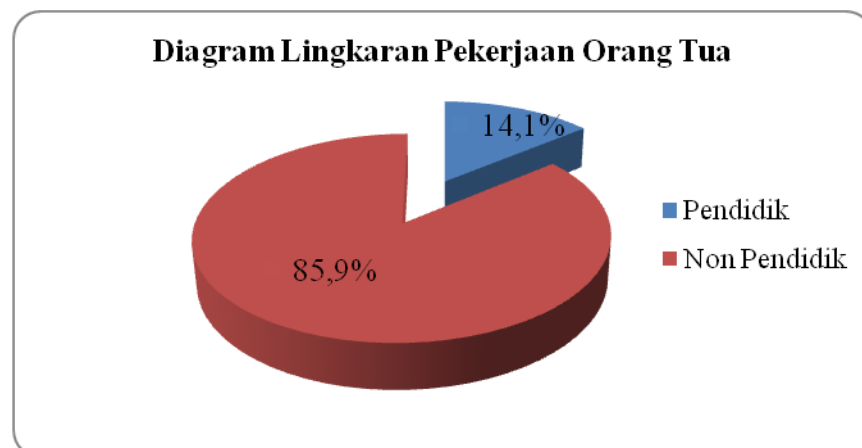
Data variabel pendidikan orang tua dibedakan menjadi dua kategori yaitu perguruan tinggi dan non perguruan tinggi. Adapun data yang diperoleh dari pendidikan orang tua sebanyak 81 orang tua yang sampai pada perguruan tinggi (32,5%) dan sebanyak 168 responden yang orang tuanya tidak sampai pada perguruan tinggi (67,5%). Dapat dilihat distribusinya pada diagram lingkaran pada gambar 9.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Pendidikan Orang Tua

7. Pekerjaan Orang Tua

Data pekerjaan orang tua dibedakan menjadi dua yaitu pendidik dan non pendidik. Dari data yang diperoleh terdapat sebanyak 214 orang tua responden (85,9%) yang bekerja selain sebagai pendidik dan sebanyak 35 orang tua (14,1%) yang pekerjaannya adalah sebagai pendidik yaitu guru dan dosen. Adapun distribusinya dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 11.



Gambar 11. Diagram Lingkaran Pekerjaan Orang Tua

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Kolmogorov Smirnov Z	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
	0,748	0,630	Normal

Dapat dilihat bahwa pada *asymp sig (2-tailed)* diperoleh hasil sebesar $0,63 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan prasyarat analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Dalam hal ini hanya variabel Prestasi Belajar yang diuji karena variabel lain bersifat dummy. Jika harga sig tersebut $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Terikat	Bebas			
Minat PPG	Prestasi Belajar	0,834	0,799	Linier

Dari output hasil analisis data dapat dilihat bahwa $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier maka prasyarat analisis regresi terpenuhi.

3. Uji Homosedastisitas

Ada tidaknya homosedastisitas data ini menggunakan uji park dengan melihat signifikansi data. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terjadi homosedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homosedastisitas.

Tabel 12. Hasil Uji Homosedastisitas dengan Uji Park

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regression	1,952	0,073	Homosedastisitas

Dari hasil analisis ditemukan bahwa nilai F sebesar 1,952 dengan sig sebesar 0,73. Oleh karena itu nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan prasyarat analisis regresi terpenuhi.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas. Jika ditemukan nilai toleransi dari 0,1 dan nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil output analisis data yang dilakukan diperoleh hasil pada table 13.

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Prestasi Belajar	0,815	1,227	Tidak terjadi multikolinieritas
Jurusan	0,852	1,174	Tidak terjadi multikolinieritas
Gender	0,786	1,273	Tidak terjadi multikolinieritas
Keaktifan Organisasi	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan Orang Tua	0,639	1,564	Tidak terjadi multikolinieritas
Pekerjaan Orang Tua	0,657	1,522	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terjadi multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai $VIF < 4$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas maka prasyarat analisis regresi terpenuhi .

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Mencarai Persamaan Garis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dummy. Rangkuman hasil analisi dapat dilihat pada table 15

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda Dummy

Model	Koef.Regresi	t hitung	Sig	Kesimpulan
Prestasi Belajar	7,616	3,104	0,002	Signifikan
Jurusan	3,747	4,217	0,000	Signifikan
Gender	1,223	1,274	0,204	Tidak Signifikan
Keaktifan Organisasi	-1,595	-1,879	0,061	Tidak Signifikan
Pendidikan Orang Tua	0,178	0,164	0,870	Tidak Signifikan
Pekerjaan Orang Tua	3,039	2,095	0,037	Signifikan
Konstanta	7,034			
R	0,377			
R ²	0,145			
F hitung	6,688			
Sig	0,000			

Dari hasil regresi tersebut maka diketahui persamaan garis regresi berganda dummy sebagai berikut:

$$Y = 7,034 + 7,616 X + 3,747 D1 + 1,223 D2 - 1,595 D3 + 0,178 D4 + 3,039 D5$$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

- a. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat mengikuti PPG diperoleh nilai koefisien 7,616 bernilai positif dan dapat diketahui t hitung sebesar 3,104 dengan nilai signifikansi $0,02 < \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG terbukti. Prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat mengikuti PPG. Dari persamaan regresi yang ditemukan berarti bahwa jika prestasi belajar meningkat satu satuan dan variable lain konstan maka minat PPG meningkat sebesar 7,616 satuan.

b. Pengaruh Jurusan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Pada variable jurusan ditemukan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 7,616 dengan nilai t hitung sebesar 4,217 dengan signifikansi 0,000 yang berarti $< \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa jurusan memiliki pengaruh terhadap minat mengikuti PPG terbukti benar. Variabel jurusan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPG. Ditemukan adanya perbedaan minat mengikuti PPG pada mahasiswa jurusan kependidikan dan non kependidikan. Mahasiswa kependidikan memiliki minat yang lebih tinggi sebesar 7,616 satuan dibanding dengan mahasiswa non kependidikan.

c. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Hasil perhitungan parsial ditemukan nilai koefisien regresi pada variabel gender positif sebesar 1,223 dengan nilai t hitung sebesar 1,274 dengan signifikansi $0,204 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG tidak terbukti. Dari hasil analisis ditemukan bahwa tidak ada perbedaan minat pada gender laki-laki dan perempuan dalam minat mengikuti PPG. Jadi baik gender laki-laki maupun perempuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPG.

d. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Ditemukan nilai koefisien regresi negatif pada variabel keaktifan organisasi yaitu sebesar -1,595. Nilai t hitung sebesar -1,879 dengan signifikansi $0,061 > 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG tidak terbukti. Semakin aktif mahasiswa dalam organisasi tidak menunjukkan bahwa minat mengikuti PPG juga tinggi.

e. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi yang bernilai positif pada variable pendidikan orang tua yaitu sebesar 0,178 dengan nilai t hitung sebesar 0,164 dengan signifikansi 0,87 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasi yang tidak memenuhi kriteria. Walaupun ditemukan koefisien regresi positif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan bahwa pendidikan orang tua yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG.

f. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Dari hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 3,039 dan nilai t hitung sebesar 2,095 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi minat mengikuti PPG terbukti. Dalam hal ini pekerjaan orang tua dibedakan menjadi pendidik dan non pendidik. Jadi mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pendidik yaitu guru dan dosen memiliki minat yang lebih tinggi sebesar 3,039 dibanding dengan mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya bukan pendidik.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung sebesar 6,688 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua terhadap minat mengikuti PPG diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan prosentase variabel bebas (prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua) secara bersama-sama menerangkan variasi dari variabel terikat (minat mengikuti PPG).

Hasil analisis ditemukan R^2 sebesar 0,142 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 14,2% dan sisanya 85,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG.

Berdasarkan deskripsi data penelitian ditemukan bahwa prosentase tertinggi dari prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan yaitu sebesar 64,3%. Hasil penelitian menunjukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Hal tersebut ditunjukan dari nilai koefisien 7,616 yang bernilai positif dan dapat diketahui t hitung sebesar 3,104 dengan nilai signifikansi $0,02 < \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat untuk mengikuti PPG.

Prestasi belajar merupakan ukuran pemahaman seseorang akan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat PPG. Karena semakin tinggi prestasi belajar maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga memberikan pengaruh terhadap ketertarikan seseorang akan objek tertentu dalam hal ini minat mengikuti PPG. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap suatu objek. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abu Salman (2008) ditemukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Begitu pula yang ditemukan oleh Esti Setya Rini (2012) bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Pengaruh Jurusan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Berdasarkan deskripsi data jumlah mahasiswa kependidikan yang diteliti sedikit lebih banyak dibanding mahasiswa non kependidikan. Mahasiswa kependidikan sebanyak 54,2% dan mahasiswa non kependidikan sebanyak 45,8%. Hasil analisis data ditemukan nilai koefisien regresi pada variabel jurusan bernilai positif sebesar 7,616 dengan nilai t hitung sebesar 4,217 dengan signifikansi 0,000 yang berarti $<$ dari 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Serta ada perbedaan minat untuk mengikuti PPG pada mahasiswa kependidikan dan non kependidikan. Jadi minat mahasiswa kependidikan lebih tinggi sebesar 7,616 satuan dibanding dengan mahasiswa dari ilmu murni atau non kependidikan.

Jurusan yang diambil oleh mahasiswa merupakan hasil dari ekspektasi masa depan yang diharapkan. Maka hal ini sesuai bahwa mahasiswa kependidikan yang memang telah disiapkan untuk menjadi guru memiliki minat yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa dari jurusan non kependidikan untuk mengikuti program PPG. Tentunya jurusan yang dipilih oleh mahasiswa sebagian besar akan mengarahkan dirinya pada ekspektasi kerja yang diharapkan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa ekspektasi kerja mahasiswa berbeda. Program PPG memberikan kesempatan baik untuk mahasiswa kependidikan maupun non kependidikan. Berdasarkan data

dan hasil analisis ditemukan minat yang lebih tinggi untuk mengikuti program PPG bagi mahasiswa jurusan kependidikan dibanding dengan mahasiswa non kependidikan.

3. Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Berdasarkan deskripsi data jumlah mahasiswa yang menjadi responden laki-laki sebanyak 36,1% sedangkan perempuan sebanyak 63,9%. Ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Serta berarti bahwa tidak ada perbedaan minat pada mahasiswa laki-laki dan perempuan untuk mengikuti PPG. Tidak berarti bahwa mahasiswa perempuan memiliki minat untuk mengikuti PPG yang lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki begitupun sebaliknya.

Profesi guru tidak terbatas satu gender tertentu baik untuk laki-laki maupun perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan yang berbeda satu sama lainnya. Ketertarikan, kesenangan dan keinginan pada suatu objek juga berbeda termasuk dalam profesi dan ekspektasi pekerjaan dimasa yang akan datang. Namun dalam hal minat untuk mengikuti program PPG yang mendukung dalam profesionalisme profesi guru tidak ditemukan adanya perbedaan minat baik pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.

4. Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Berdasarkan deskripsi data mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih banyak dibanding dengan mahasiswa yang tidak aktif, mahasiswa yang aktif organisasi sebesar 60,6% sedangkan yang tidak aktif sebesar 39,4%. Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar -1,595 pada variabel keaktifan organisasi. Nilai t hitung sebesar -1,879 dengan signifikansi 0,061 yang > dari 0,05. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa keaktifan organisasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG karena nilai signifikansinya tidak terpenuhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan organisasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Hal ini dapat disebabkan karena banyak faktor, mahasiswa di Fakultas Ekonomi banyak yang aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan baik internal maupun eksternal. Pada organisasi internal banyak mahasiswa yang aktif baik pada tingkat jurusan, fakultas maupun universitas. Setiap organisasi memiliki karakteristiknya dan tujuan masing-masing. Banyak jenis organisasi yaitu yang menghimpun mahasiswa setiap jurusan atau fakultas, banyak pula organisasi yang mengarahkan mahasiswa pada minat dan bakat tertentu seperti penelitian, olahraga, musik, keagamaan dan lain sebagainya. Dalam kegiatan keorganisasi mahasiswa mendapatkan wawasan,

pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak selain dari apa yang mereka dapatkan ketika kuliah. Hal tersebut menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa yang lebih terhadap hal-hal baru. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muhammas Iqbal (2014) bahwa organisasi dapat meningkatkan kepercayaan diri individu, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki minat yang sangat bervariasi dalam menentukan karir masa depannya, tidak hanya pada program PPG. Oleh karena itu hasil penelitian tidak ditemukan pengaruh yang signifikan mahasiswa yang aktif organisasi terhadap minat untuk mengikuti PPG. Semakin aktif mahasiswa dalam organisasi tidak berpengaruh terhadap minatnya untuk mengikuti PPG.

5. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Berdasarkan deskripsi data menunjukan bahwa 32,5% orang tua mahasiswa yang berpendidikan tinggi dan 67,5% tidak sampai pada perguruan tinggi. Hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,178 dengan nilai t hitung sebesar 0,164 dengan signifikansi 0,87 yang $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPG.

Pendidikan merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan memberikan banyak wawasan dan

pengetahuan bagi seseorang. Setiap orang membutuhkan pendidikan, pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir seseorang begitupun pada orang tua dan anak. Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa sebagai seorang anak. Tidak ada perbedaan minat pada mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi ataupun tidak berpendidikan tinggi. Hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Caeecilia (2000) bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat anaknya. Orang tua dan mahasiswa adalah individu yang berbeda. Hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan pemikiran antara anak dan orang tua, walaupun mahasiswa memiliki orang tua dengan pendidikan rendah, hal ini tidak mempengaruhi bahwa minat mahasiswa juga rendah. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dibanding orang tuanya sehingga dapat menentukan sendiri ketertarikan dan minatnya pada suatu objek. Begitu pula sebaliknya bahwa jika pendidikan orang tua tinggi tidak berarti bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPG juga tinggi.

6. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPG

Pekerjaan orang tua mahasiswa sangat bervariasi, dalam penelitian ini variabel pekerjaan orang tua merupakan variabel dummy

yang dibedakan menjadi pendidik dan non pendidik. Berdasarkan deskripsi data menunjukkan bahwa hanya 14,1% orang tua yang bekerja sebagai pendidik. Dari hasil analisis ditemukan nilai koefisien regresi positif sebesar 3,039 dan nilai t hitung sebesar 2,095 dengan nilai signifikansi $0,037 < \text{dari } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Serta terbukti bahwa ada perbedaan minat antara mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya sebagai pendidik dan non pendidik. Mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pendidik yaitu guru dan dosen memiliki minat yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya bukan pendidik. Dalam kehidupan keluarga mahasiswa berperan sebagai seorang anak yang tentunya selalu berinteraksi dengan orang tuanya. Sebagai seorang anak tentu memiliki perhatian dan banyak pengetahuan tentang profesi atau pekerjaan orang tuanya, dari hal itu dapat menumbuhkan ketertarikan anak terhadap profesi orang tuanya. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Program PPG disiapkan oleh pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hess (1980) bahwa jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi anak dalam melakukan sesuatu. Hess menemukan bahwa orang tua yang memiliki

jenis dan status pekerjaan serta pendapatan atau penghasilan tingkat ekonomi tinggi, mengharapkan anak-anaknya menguasai ketrampilan yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah dan ketrampilan khusus lainnya. Jadi mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pendidik memiliki minat yang lebih tinggi terhadap program PPG karena orang tuanya memberikan arahan dan dukungan penuh kepada anaknya untuk belajar dan mengasah ketrampilannya dalam program pendidikan profesi guru (PPG).

7. Pengaruh Prestasi Belajar, Jurusan, Gender, Keaktifan Organisasi, Pendidikan Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Minat Mengikuti PPG

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua terhadap minat mengikuti pendidikan profesi guru. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,142 atau 14,2%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi secara bersama-sama variabel prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua dapat menjelaskan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG sebesar 14,2% dan 85,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat mengikuti PPG karena diperoleh nilai koefisien 7,616 bernilai positif dan dapat diketahui t hitung sebesar 3,104 dengan nilai signifikansi $0,02 < \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat PPG. Jadi apabila prestasi belajar meningkat maka minat untuk mengikuti PPG juga meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel jurusan terhadap minat mengikuti PPG. koefisien regresi pada variabel jurusan bernilai positif sebesar 7,616 dengan nilai t hitung sebesar 4,217 dengan signifikansi 0,000 yang berarti $< \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa jurusan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPG. Mahasiswa jurusan kependidikan lebih tinggi minatnya dibanding mahasiswa non kependidikan.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gender terhadap minat mengikuti PPG. Koefisien regresi pada variabel gender bernilai positif sebesar 1,223 dengan nilai t hitung sebesar 1,274 dengan

signifikansi 0,204 yang $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan minat pada gender laki-laki dan perempuan dalam minat mengikuti PPG.

4. Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan organisasi terhadap minat mengikuti PPG. Nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar -1,595 pada variabel keaktifan organisasi. Nilai t hitung sebesar -1,879 dengan signifikansi 0,61 yang $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG. Nilai koefisien regresi pada pendidikan orang tua bernilai positif sebesar 0,178 dengan nilai t hitung sebesar 0,164 dengan signifikansi 0,87 yang $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat mengikuti PPG. Nilai koefisien regresi pada variabel pekerjaan orang tua bernilai positif sebesar 3,039 dan nilai t hitung sebesar 2,095 dengan nilai signifikansi $0,037 <$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi minat mengikuti PPG. Mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pendidik yaitu guru dan dosen memiliki

minat yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya bukan pendidik.

7. Terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar, jurusan, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG. F hitung sebesar 6,688 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Sig F < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi 0,142 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 14,5% dan sisanya 85,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kecenderungan minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG 73,5% ada pada kategori sedang. Mahasiswa dengan minat yang rendah juga sebanyak (11,2%) dan mahasiswa yang memiliki minat terhadap PPG dalam kategori tinggi (15,3%). Serta ditemukan bahwa yang dapat mempengaruhi minat PPG secara signifikan adalah variabel prestasi belajar, jurusan dan pekerjaan orang tua. Dalam hal ini hendaknya

pihak kampus Universitas Negeri Yogyakarta umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya harus mampu meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa dalam profesi guru dan pendidikan profesi guru melalui kegiatan seminar dan sosialisasi. Mengingat kampus UNY adalah kampus pendidikan yang mencetak calon guru. Serta pentingnya peran dan profesionalisme guru sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan. UNY harus terus ikut serta membantu mewujudkan cita-cita pendidikan bangsa dengan mendukung program PPG yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk peningkatan mutu guru sebagai tenaga pendidik.

2. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi data, minat mahasiswa untuk mengikuti program PPG yang paling banyak adalah dalam kategori sedang sebesar 73,5% sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 11,2% dan kategori tinggi hanya 15,3%. Seharusnya mahasiswa sebagai agen perubahan bagi bangsa harus terus meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan minatnya untuk ikut serta dalam pendidikan profesi. Mahasiswa seharusnya lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi terhadap program PPG. Karena program PPG dilaksanakan guna

meningkatkan profesionalisme calon-calon guru, mengingat pentingnya peran guru dalam keberhasilan pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya memberikan informasi bahwa variabel bebas yang diteliti hanya dapat menjelaskan minat PPG sebesar 14,2%. Sedangkan 85,8% dijelaskan oleh variabel lainnya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Pendidikan Profesi Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Salman. 2008. Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Ali Muhson. 2006. Sikap Mahasiswa FISE UNY Terhadap Profesi Guru. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FISE UNY
- Ali Muhson. 2009. Analisis Regresi Ganda. *Handout Mata Kuliah*: Aplikasi Komputer. Program Studi Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- Ali Muhson. 2009. Uji Validitas dan Reliabilitas. *Handout Mata Kuliah*: Aplikasi Komputer. Program Studi Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- Ali Muhson. 2012. Modul Pelatihan SPSS. *Handout Mata Kuliah*: Aplikasi Komputer Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY
- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Badan Pusat Statistik. Pengangguran di Indonesia Berdasarkan Pendidikan Terakhir. Di unduh dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada 02 Februari 2015
- Caeelilia Nuki Sulistyani. 2000. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal*. Universitas Sanata Dharma.
- Dwi Siswoyo,dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Eni Winaryati dan Setia Iriyanto. 2010. Perbedaan Persepsi antara Jenis Kelamin dan Peran Gender dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Esti Setya Rini. 2012. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Fishbein, M Ajzen. 2005. Belief, Atitude, Intention, and Behaviour, An Introduction to Theory and Research, London: Addison-Wesley Publishing Comp
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Hardianto,SR. 1979. Achievment Motivation, Parent's Educational Level & Child Rearing Practice in four Occupational Groups. *Desertasi*. UGM, Yogyakarta
- Herien Puspitawati. 2013. Konstruksi Identitas Gender. *Modul Perkuliahan*. Universitas Indonesia
- Hess, R.D. 1980. Maternal Expectation for Mastery of Developmental task in Japan and United Stated. *Internasional Journal of Psychology*. 15, 259-271
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta : Depdiknas RI
- Kohlberg, Lawrence. 1966. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Penerjemah: John De Santo & Agus Cremers. Yogyakarta: Kanisius
- Leny dan Suyasa. 2006. Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal*. Universitas Tarumanegara
- Loudon, David L. & Albert j Della Bitta. 1993. Consumer Behavior. New Jersey: McGraw Hill.
- Lucy Lidiawati Santioso. 2010. *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Margaret Puspitarini. 2013. *Fakta Pendidikan Indonesia*. Diakses di <http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan> 06 Maret 2015
- Margolin, E. 1982 Teaching Young Children at Shcool and Home. Mc. Millan Publising Co., Inc New York
- Marzuki. 2007. Kajian Awal Teori Tentang Gender. *Modul Perkuliahan*. FISE Universitas Negeri Yogyakarta
- Milad Khajehpour. 2011. Social Cognitive Theory of Gender development and Diferentiation. Article Departement of Psychology, Islamic Azad University, Roudehen Cabang, Tehran, Iran
- Mohamad Surya. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Aneka Ilmu.
- Muhammad Iqbal. 2014. Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muhammad Rizman. 2008. Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Daya Juang, Jenis Sekolah, Dan Jenis Pekerjaan Orang Tua Pada Siswa SMA Dan SMK. *Tesis*. UGM
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

- Nur Alimah. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang
- Penny Upton. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 87 tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Priambodo. 2000. Sikap Politik, Pengaruh Kelompok, dan Partisipasi Politik di Kalangan Mahasiswa Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Programme for Internasional Assessment. Education Rankings with Math Skills, Reading and Science. Diakses di <http://www.oecd.org/pisa/education-rankings-report-2012> pada 07 Maret 2015
- Saefudin Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Stastistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tangkilisan. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- The Learning Curve Pearson. World Education Rankings. Diakses di <http://thelearningcurve.pearson.com/reports/the-learning-curve-report-2014> pada 07 Maret 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Uundang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- United Nations Educatioan Scientific and Cultural Organization. U21 Ranking of National Higher Education System. *Research Report*. Diakses di <http://unesdoc.unesco.org/images/0023/002325/232555> pada 11 Maret 2015

Urip Santosa. Manfaat Aktif dalam Organisasi Mahasiswa. *Artikel*. Universitas Bengkulu

Yuanita. 2014. “Kemendiknas Siapkan Distrbusi Guru”. Diakses di <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/21/116490-kemendiknas-siapkan-skb-distribusi-guru> pada 03 Febuari 1015.

Yurdik Jahja, 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT Karisma Putra Utama.

Zainuddin Maliki. 2006. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 885 /UN.34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 April 2015

**Kepada Yth
Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY
Karangmalang, Sleman
Yogyakarta.**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM : Putri Wulandari/ 11404241015
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FE UNY.

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih


Wakil Dekan I,
Drs. Nurhadi, M.M.
NIP 19550101 198103 1006

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI UNY”** saya:

Nama	: Putri Wulandari
NIM	: 11404241015
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
	Universitas Negeri Yogyakarta

Saya bermaksud memohon kesediaan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Febuari 2015

(Putri Wulandari)

11404241015

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan.
2. Angket penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan tanyakan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.
4. Berilah jawaban dengan tanda (√) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

C. Identitas Responden (Coret yang tidak perlu)

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : P / L

Progam Studi :

1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	
2	Pendidikan Akutansi	
4	Pendidikan Ekonomi	
5	Manajemen	
6	Akutansi	

IPK :

Pernah/Sedang Aktif Organisasi :

1. Ya
2. Tidak

Jika (Ya) pada tingkatan:

1. Internal: Universitas/ Fakultas/ Jurusan
2. Eksternal:.....

Pendidikan Orang tua :

No	Tingkat Pendidikan	Ayah	Ibu
1	SD/ MI		
2	SMP/ MTs		
3	SMA/ MA		
4	Diploma		
5	S1		
6	S2		
7	S3		

Pekerjaan Orang Tua :

No	Jenis Pekerjaan	Ayah	Ibu
PNS			
1	Guru		
2	Dosen		
3	TNI		
4	POLRI		
5	Pegawai/ Karyawan		
6	Lainnya (.....)		
Non PNS			
7	Pegawai/Karyawan Swata		
8	Guru Swasta		
9	Dosen Swasta		
10	Pedagang		
11	Buruh		
12	Petani		
13	Nelayan		
14	Ibu Rumah Tangga		
15	Lainnya (.....)		

D. Minat Pendidikan Profesi Keguruan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ada program PPG untuk calon guru				
2	Saya tertarik dengan program PPG karena dapat meningkatkan kualitas calon guru				
3	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mudah menjadi guru PNS				
4	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan				

	mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				
5	Saya mau mengikuti PPG untuk membantu kesuksesan saya dalam profesi sebagai guru				
6	Saya tidak senang karena menjadi guru harus mengikuti program PPG				
7	Saya berusaha mencari informasi tentang PPG				
8	Saya pernah mendiskusikan mengenai program PPG dengan teman				
9	Saya pernah bertanya mengenai program PPG pada teman, dosen atau orang tua				
10	Ketika mengakses internet saya menyisihkan waktu mencari tahu informasi mengenai program PPG				
11	Saya pernah berdiskusi tentang PPG dengan mahasiswa yang sedang mengikuti PPG				
12	Saya mempunyai keinginan mengikuti PPG				
13	Setelah lulus S1 saya akan mendaftar dalam program PPG				
14	Saya ingin menjadi guru tapi tidak mau ikut dalam program PPG				
15	Saya ingin mengikuti PPG karena meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru				
16	Saya ingin mengikuti PPG karena berpeluang lebih besar menjadi guru PNS				
17	Saya ingin mengikuti PPG karena bisa mendapat tunjangan sertifikasi guru				

DATA HASIL ANGKET UJI COBA VARIABEL MINAT PPG

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	Σ
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	45
3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	4	37
4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
5	1	1	1	1	1	3	3	4	1	3	3	1	1	2	1	1	1	29
6	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	42
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	48
8	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	47
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
10	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	46
11	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	27
12	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
13	1	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	34
14	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	45
15	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	45
16	4	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	37
17	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	42
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
19	3	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	39
20	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	39
21	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	39
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
23	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	35
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
25	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	38
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
27	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
29	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
30	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	47

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	37.27	30.754	.155	.831
b2	37.10	28.369	.526	.807
b3	37.40	28.869	.567	.806
b4	37.20	27.959	.650	.801
b5	37.17	27.523	.556	.805
b6	37.03	28.102	.525	.807
b7	37.03	28.102	.525	.807
b8	37.03	32.033	-.018	.848
b9	37.40	28.869	.567	.806
b10	37.47	31.913	.077	.830
b11	37.53	32.189	.066	.828
b12	37.60	28.455	.656	.802
b13	37.60	28.386	.668	.801
b14	37.23	29.840	.320	.820
b15	37.37	28.999	.528	.808
b16	37.37	28.240	.589	.804
b17	37.33	28.575	.439	.813

ANGKET PENELITIAN

E. Kata Pengantar

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI UNY”** saya:

Nama : Putri Wulandari
 NIM : 11404241015
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Yogyakarta

Saya bermaksud memohon kesediaan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Febuari 2015

(Putri Wulandari)

11404241015

F. Petunjuk Pengisian

5. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan.
6. Angket penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
7. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan tanyakan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.
8. Berilah jawaban dengan tanda (√) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

G. Identitas Responden (Coret yang tidak perlu)

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : P / L

Progam Studi :

1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	
2	Pendidikan Akutansi	
4	Pendidikan Ekonomi	
5	Manajemen	
6	Akutansi	

IPK :

Pernah/Sedang Aktif Organisasi:

1. Ya
2. Tidak

Jika (Ya) pada tingkatan:

3. Internal: Universitas/ Fakultas/ Jurusan
4. Eksternal:.....

Pendidikan Orang tua :

No	Tingkat Pendidikan	Ayah	Ibu
1	SD/ MI		
2	SMP/ MTs		
3	SMA/ MA		
4	Diploma		
5	S1		
6	S2		
7	S3		

Pekerjaan Orang Tua :

No	Jenis Pekerjaan	Ayah	Ibu
PNS			
1	Guru		
2	Dosen		
3	TNI		
4	POLRI		
5	Pegawai/ Karyawan		
6	Lainnya (.....)		
Non PNS			
7	Pegawai/Karyawan Swata		
8	Guru Swasta		
9	Dosen Swasta		
10	Pedagang		
11	Buruh		
12	Petani		
13	Nelayan		
14	Ibu Rumah Tangga		
15	Lainnya (.....)		

H. Minat Pendidikan Profesi Keguruan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan program PPG karena dapat meningkatkan kualitas calon guru				
2	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mudah menjadi guru PNS				
3	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				

4	Saya mau mengikuti PPG untuk membantu kesuksesan saya dalam profesi sebagai guru				
5	Saya tidak senang karena menjadi guru harus mengikuti program PPG				
6	Saya berusaha mencari informasi tentang PPG				
7	Saya sering bertanya mengenai program PPG pada teman, dosen atau orang tua				
8	Saya sering mencari tahu informasi PPG di internet				
9	Saya mempunyai keinginan mengikuti PPG				
10	Setelah lulus S1 saya akan mendaftar dalam program PPG				
11	Saya ingin menjadi guru tapi tidak mau ikut dalam program PPG				
12	Saya ingin mengikuti PPG karena meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru				
13	Saya ingin mengikuti PPG karena berpeluang lebih besar menjadi guru PNS				
14	Saya ingin mengikuti PPG karena bisa mendapat tunjangan sertifikasi guru				

[illegible]

39	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	37
40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
41	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	31
42	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	1	4	4	4	46
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	43
44	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	4	2	1	1	28
45	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	30
46	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	41
47	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	37
48	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
49	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	31
50	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
51	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	39
52	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
53	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	2	2	27
54	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
55	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26
56	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	24
57	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	38
58	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
59	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
60	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
61	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	27
62	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
63	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	32
64	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
65	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	22
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29
67	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	30
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
70	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	28
71	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
73	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
74	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	36
75	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	36
76	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
79	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31

80	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
81	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	25
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	27
83	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	36
84	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
85	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	38
86	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
87	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
88	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	23
89	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
90	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
91	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	41
92	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	45
93	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	34
94	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	36
95	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
96	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	43
97	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	34
98	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	38
99	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	32
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
101	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	33
102	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
103	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
104	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	27
105	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	29
107	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
108	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
109	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	29
111	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35
112	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
114	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	27
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
116	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	47
117	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	37
118	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48
119	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
120	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	42

121	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	30
122	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	3	3	27
123	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	36
124	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	41
125	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
126	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	38
127	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	30
128	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
129	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	47
130	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38
131	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
132	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	26
133	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	26
134	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53
135	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	32
136	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
137	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	30
138	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
139	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
140	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	44
141	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	28
142	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	49
143	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	25
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29
145	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	33
146	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	35
147	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
148	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
149	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	38
150	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	23
151	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	25
152	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	35
153	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	35
154	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
155	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
156	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	31
157	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	46
158	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	30
159	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	32
160	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	40
161	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36

162	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	32
163	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
164	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	32
165	1	1	1	1	4	3	4	3	1	1	2	1	1	1	25
166	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
167	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	40
168	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	38
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
170	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	43
171	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
172	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	33
173	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38
174	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
175	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
176	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
177	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
178	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
179	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	34
180	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	26
181	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	19
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
183	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
186	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	31
187	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	29
188	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
189	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	43
190	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	47
191	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	37
192	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	45
193	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	36
194	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	44
195	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
196	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
198	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	37
199	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	31
200	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
201	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	24
202	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	41

203	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	38
204	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
205	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
207	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	42
208	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39
209	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	43
210	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47
211	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
212	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	40
213	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	44
214	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	2	3	36
215	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	37
216	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	29
217	4	2	2	4	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	29
218	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
219	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	35
220	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
221	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	4	4	35
222	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	34
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
224	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	41
225	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
226	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	49
227	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	31
228	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	42
229	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	38
230	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
231	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
232	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37
233	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
234	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	45
235	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
236	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	32
237	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	30
238	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	50
239	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	30
240	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	30
241	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	41
242	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
243	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	24

244	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	30
245	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
247	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
248	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	40
249	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	49

SKOR PADA VARIABEL BEBAS

NO	PRESTASI BELAJAR	JURUSAN	GENDER	KEAKTIFAN ORGANISASI	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	3.51	0	1	1	1	1
2	3.39	0	1	1	1	0
3	3.1	0	1	0	0	0
4	3.39	0	1	1	1	1
5	3.33	0	0	1	1	1
6	3.1	0	1	0	0	0
7	3.05	0	1	0	0	0
8	3.63	0	0	1	0	0
9	3.3	0	1	0	1	0
10	3.55	0	1	0	0	0
11	3.1	0	1	0	0	0
12	3.22	0	1	0	0	0
13	3.36	0	1	0	1	1
14	3.35	0	1	0	0	0
15	3.38	0	0	1	1	1
16	3.42	0	1	0	0	0
17	3.52	0	1	1	1	1
18	3.38	0	1	1	0	0
19	3.34	0	0	0	0	0
20	3.25	0	1	0	0	0
21	3.19	0	1	1	1	0
22	3.4	0	0	1	0	0
23	3.4	0	1	1	0	0
24	3.45	0	1	1	0	0
25	3.6	0	1	1	0	0
26	3.3	0	0	1	0	0
27	3.3	0	1	1	0	0
28	3.11	0	1	1	1	0
29	3.02	0	1	1	0	0
30	3.41	0	0	1	0	0
31	3.46	0	1	1	0	0
32	3.3	0	0	0	0	0
33	3.42	0	1	1	1	1
34	3.2	0	1	0	1	0
35	3.28	0	0	0	0	0
36	3.29	0	0	1	0	0

37	3.34	0	0	1	0	0
38	3.27	0	0	0	0	0
39	3.39	0	0	0	0	0
40	3.24	0	1	0	0	0
41	3.1	0	1	1	1	1
42	3.56	0	1	1	0	0
43	3.34	0	0	0	0	0
44	3.15	0	1	1	0	0
45	3.32	0	0	1	1	0
46	3.54	0	0	0	0	0
47	3.28	0	0	0	0	0
48	3.41	0	0	0	0	0
49	3.12	0	0	0	0	0
50	3	0	1	0	0	0
51	3.3	0	1	0	1	1
52	3.52	0	1	1	0	0
53	3.3	0	1	1	0	0
54	3.2	0	1	1	0	0
55	3.4	0	1	1	1	0
56	3.1	0	1	1	1	1
57	3.3	0	1	0	0	0
58	3.42	0	1	0	0	0
59	3.8	0	1	1	1	0
60	3.01	0	1	0	1	0
61	3.11	0	1	1	1	0
62	3.3	0	0	1	0	0
63	3.4	0	0	1	0	0
64	3.5	0	0	0	1	1
65	3.34	0	0	1	0	0
66	3.85	0	0	1	0	0
67	3.49	0	0	1	0	0
68	3.62	0	0	0	0	0
69	3.48	0	0	1	1	0
70	3.67	0	0	1	0	0
71	3.45	0	0	0	1	0
72	3.3	0	1	1	0	0
73	3.28	0	1	0	1	0
74	3.3	0	1	0	0	0
75	3.22	0	1	0	1	0
76	3.54	0	0	1	1	1
77	3.46	0	1	1	0	0

78	3	0	1	0	1	0
79	3.6	0	0	0	1	0
80	3.1	0	0	0	1	0
81	3.62	0	1	1	0	0
82	3.61	0	0	1	0	0
83	3.7	0	0	0	0	0
84	3.6	0	0	0	0	0
85	3.62	0	0	0	1	1
86	3.57	0	0	1	0	0
87	3.66	0	0	1	0	0
88	3.86	0	0	1	0	0
89	3.5	0	0	1	0	0
90	3.57	0	1	1	1	0
91	3.4	0	0	1	1	1
92	3.2	0	0	1	1	1
93	3.3	0	0	1	1	0
94	3.47	0	0	0	1	0
95	3.4	0	0	1	1	0
96	3.41	0	1	1	1	0
97	3.1	0	1	0	1	0
98	3.5	0	0	1	0	0
99	3.5	0	0	0	1	1
100	3.4	0	1	1	1	1
101	3.1	0	1	1	0	0
102	3.46	0	1	1	0	0
103	3.3	0	1	0	0	0
104	3.64	0	0	1	1	0
105	3.7	0	0	1	0	0
106	3.1	0	1	1	1	1
107	3.6	0	0	0	1	0
108	3.03	0	1	1	0	0
109	3.28	0	1	1	1	0
110	3.2	0	0	1	1	0
111	3.7	0	0	1	1	0
112	3.35	0	1	0	0	0
113	3.51	0	0	1	1	1
114	3.4	0	1	1	0	0
115	3.53	1	1	1	0	0
116	3.4	1	1	1	1	1
117	3.1	1	1	1	1	1
118	3.83	1	1	0	1	0

119	3.34	1	0	0	1	0
120	3.2	1	1	1	1	1
121	3.35	1	0	0	0	0
122	3.26	1	1	1	0	0
123	3.66	1	0	1	1	0
124	3.22	1	1	0	1	0
125	3.22	1	0	0	0	0
126	3.5	1	0	0	0	0
127	3.61	1	0	0	0	0
128	3.5	1	1	0	0	0
129	3.47	1	0	1	1	0
130	3.51	1	0	0	0	0
131	3.47	1	0	0	0	0
132	3.27	1	0	0	0	0
133	3.52	1	0	0	0	0
134	3.59	1	0	0	0	0
135	3.4	1	1	0	0	0
136	3.21	1	0	1	0	0
137	3.36	1	0	1	0	0
138	3.15	1	0	1	0	0
139	3.83	1	0	0	0	0
140	3.34	1	0	0	0	0
141	3.56	1	1	1	0	0
142	3.86	1	0	1	0	0
143	3.61	1	0	1	0	0
144	3.35	1	0	0	0	0
145	3.65	1	0	1	0	0
146	3.62	1	0	1	0	0
147	3.6	1	0	0	0	0
148	3.36	1	0	1	0	0
149	3.81	1	0	0	0	0
150	3.19	1	0	1	0	0
151	3.52	1	0	1	0	0
152	3.51	1	0	0	0	0
153	3.54	1	0	1	0	0
154	3.54	1	0	1	0	0
155	3.4	1	1	1	0	0
156	3.2	1	1	1	0	0
157	3.46	1	1	1	1	0
158	3.51	1	0	1	1	0
159	3.38	1	0	0	0	0

160	3.66	1	0	1	1	0
161	3.3	1	1	0	0	0
162	3.4	1	0	0	0	0
163	3.65	1	0	1	0	0
164	3.34	1	0	1	1	0
165	3.12	1	1	1	0	0
166	3.8	1	0	1	0	0
167	3.32	1	0	1	0	0
168	3.6	1	0	0	1	1
169	3.11	1	1	1	0	0
170	3.5	1	1	0	0	0
171	3.62	1	0	0	1	0
172	3.48	1	0	0	0	0
173	3.4	1	0	1	0	0
174	3.46	1	0	0	0	0
175	3.5	1	0	1	0	0
176	3.6	1	0	1	1	0
177	3.4	1	1	1	0	0
178	3.6	1	0	1	0	0
179	3.59	1	0	1	0	0
180	3.5	1	0	1	0	0
181	3.4	1	0	1	0	0
182	3.5	1	1	1	0	0
183	3.72	1	0	1	0	0
184	3.58	1	1	1	0	0
185	3.5	1	0	0	0	0
186	3.52	1	0	0	0	0
187	3.51	1	0	0	1	1
188	3.34	1	1	1	1	0
189	3.5	1	1	1	1	0
190	3.52	1	0	1	0	0
191	3.62	1	0	1	1	0
192	3.4	1	0	1	0	0
193	3.7	1	0	1	0	0
194	3.6	1	1	0	0	0
195	3.52	1	0	1	0	0
196	3.67	1	0	1	0	0
197	3.8	1	0	1	0	0
198	3.6	1	0	1	1	0
199	3.58	1	0	1	0	0
200	3.7	1	0	1	0	0

201	3.1	1	0	1	1	1
202	3.2	1	0	0	0	0
203	3.33	1	0	1	0	0
204	3.2	1	0	1	0	0
205	3.6	1	0	1	1	1
206	3.62	1	0	1	1	0
207	3.52	1	0	1	0	0
208	3.4	1	0	1	0	0
209	3.58	1	0	1	1	1
210	3.46	1	0	1	0	0
211	3.61	1	0	0	0	0
212	3.56	1	0	0	0	0
213	3.42	1	0	0	0	0
214	3.44	1	0	1	0	0
215	3.47	1	0	1	0	0
216	3.28	1	0	0	0	0
217	3.55	1	0	0	0	0
218	3.27	1	0	0	0	0
219	3.32	1	0	0	0	0
220	3.44	1	0	0	0	0
221	3.64	1	0	1	0	0
222	3.54	1	0	1	0	0
223	3.36	1	0	1	0	0
224	3.37	1	0	1	0	0
225	3.51	1	0	1	0	0
226	3.64	1	0	1	1	0
227	3.7	1	0	1	0	0
228	3.3	1	0	0	0	0
229	3.36	1	0	1	0	0
230	3.71	1	0	0	0	0
231	3.54	1	0	1	1	1
232	3.68	1	1	1	0	0
233	3.2	1	0	1	0	0
234	3.46	1	0	0	0	0
235	3.3	1	0	0	1	1
236	3.36	1	0	0	1	1
237	3.3	1	0	0	0	0
238	3.52	1	0	0	1	1
239	3.43	1	0	0	1	1
240	3.46	1	0	1	1	1
241	3.31	1	1	1	0	0

242	3.27	1	1	0	1	0
243	3.36	1	0	1	0	0
244	3.47	1	1	1	0	0
245	3.37	1	0	0	1	1
246	3.54	1	0	1	0	0
247	3.68	1	0	0	0	0
248	3.3	1	1	1	0	0
249	3.56	1	1	1	1	1

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		249
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.36920477
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_PPG *	Between Groups (Combined)	3074.824	65	47.305	1.000	.486
Prestasi_Belajar	Linearity	551.408	1	551.408	11.660	.001
	Deviation from Linearity	2523.416	64	39.428	.834	.799
	Within Groups	8654.027	183	47.290		
	Total	11728.851	248			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.034	8.433		.834	.405		
Prestasi_Belajar	7.616	2.454	.205	3.104	.002	.815	1.227
Jurusan	3.747	.889	.272	4.217	.000	.852	1.174
Gender	1.223	.959	.086	1.274	.204	.786	1.273
Keaktifan_Organisasi	-1.595	.849	-.114	-1.879	.061	.971	1.030
Pendidikan_Ortu	.178	1.091	.012	.164	.870	.639	1.564
Pekerjaan_Ortu	3.039	1.451	.154	2.095	.037	.657	1.522

a. Dependent Variable: Minat_PPG

HASIL UJI HOMOSEDASTISITAS**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.698	6	23.450	1.952	.073 ^a
	Residual	2906.933	242	12.012		
	Total	3047.631	248			

HASIL UJI REGRESI GANDA DUMMY**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.121	6.44768

a. Predictors: (Constant), Pekerjaan_Ortu, Gender, Keaktifan_Organisasi, Jurusan, Prestasi_Belajar, Pendidikan_Ortu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1668.293	6	278.049	6.688	.000 ^a
	Residual	10060.559	242	41.573		
	Total	11728.851	248			

a. Predictors: (Constant), Pekerjaan_Ortu, Gender, Keaktifan_Organisasi, Jurusan, Prestasi_Belajar, Pendidikan_Ortu

b. Dependent Variable: Minat_PPG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.034	8.433		.834	.405
Prestasi_Belajar	7.616	2.454	.205	3.104	.002
Jurusan	3.747	.889	.272	4.217	.000
Gender	1.223	.959	.086	1.274	.204
Keaktifan_Organisasi	-1.595	.849	-.114	-1.879	.061
Pendidikan_Ortu	.178	1.091	.012	.164	.870
Pekerjaan_Ortu	3.039	1.451	.154	2.095	.037

a. Dependent Variable: Minat_PPG